

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* SISWA
KELAS IV SDN 33 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

WIZRIATI RAHMANI
NIM. 190209142

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM, BANDA ACEH
2023 M /1445 H**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* SISWA
KELAS IV SDN 33 BANDA ACEH**

SKRIPSI

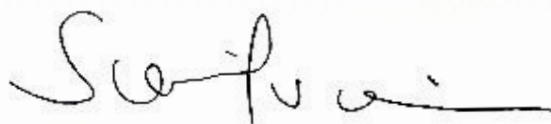
**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**Wizriati Rahmani
NIM. 190209142
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

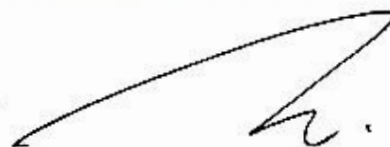
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd.
NIP. 198811172015032008**

Pembimbing II



**Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* SISWA
KELAS IV SDN 33 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Kamis, 14 Desember 2023
1 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 1979097162007102002

Penguji I,

Penguji II,

Arusman, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN/2125058503

Dr. Herawati, M.Pd.
NIP. 198204042015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
Darmasalam Banda Aceh



Prof. Safrul Munir, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Jl. Syech Abdul Raul Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 2311
TELP (0651) 7551423, Faks 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wizriati Rahmani
NIM : 190209142
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita dengan Menerapkan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs Siswa Kelas IV SDN 33 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 November 2023
Yang Menyatakan,



Wizriati Rahmani

ABSTRAK

Nama : Wizriati Rahmani
NIM : 190209142
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs* Siswa Kelas IV SDN 33 Banda Aceh.
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis S.Pd, M.Pd
Pembimbing II : Daniah S.Si., M.Pd
Kata Kunci : Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*. Memahami isi cerita

Proses Pembelajaran di kelas IV SDN 33 Banda Aceh masih banyak siswa yang tidak mampu menjelaskan kembali atau menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibacanya serta keingintahuan siswa sangat kurang pada materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan siswa kurang kreatif dalam mengeluarkan pendapat atau ide-ide pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas serta rendahnya kemampuan siswa saat memahami isi cerita. Hal itu dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang tidak variatif oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan memahami isi cerita dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* siswa kelas IV SDN 33 Banda Aceh. Jenis Penelitian ini adalah PTK yang meliputi empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus, dengan subjek penelitian berjumlah 19 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen observasi dan tes. Data ini dianalisis menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I adalah 71,59% (Baik) kemudian meningkat menjadi 86,36% (sangat baik) pada siklus II dan 94,31% (sangat baik) pada siklus III. Aktivitas siswa siklus I memiliki nilai persentase 64,77% (baik), siklus II memiliki nilai 88,63% (sangat baik), dan siklus III memiliki nilai 95,45% (sangat baik), memahami isi cerita, siklus I memiliki nilai 66 % (sedang), siklus II memiliki nilai 73% (sedang), dan siklus III memiliki nilai 84% (sangat tinggi). Oleh karena itu dapat dikatakan aktivitas guru, siswa, dan kemampuan memahami isi cerita mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan memahami isi cerita pada siswa kelas V SDN 33 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul ***“Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita dengan Menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs Siswa Kelas IV SDN 33 Banda Aceh”***. Shalawat dipanjatkan ke pangkuan alam yakni Nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Teristimewa orang tua serta keluarga tercinta yang telah mendoakan juga memberikan dukungan serta terbesar didalam hidup peneliti, terimakasih kepada ayahanda Indarwis dan ibunda Suriyani atas segala perhatian, kasih sayang, dukungan serta doa. Hingga diberikan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga selesai. Terimakasih juga untuk abang tercinta atas dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya yang telah membantu dan mengarahkan masing-masing fakultas.

2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,M.A.,M.Ed.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya, yang telah membantu dan mengarahkan dan memberikan dukungan kepada setiap prodi.
3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta para staf prodi beserta dosen PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu.
4. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang telah membimbing penulis dan meluangkan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Daniah S.Si., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dan meluangkan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen UIN Ar-Raniry yang sudah membantu dan membimbing memberikan ilmu dengan ikhlas selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan
7. Bapak Mustafa, S.Pd I, M.Ag Kepala sekolah beserta guru dan staff SDN 33 Banda Aceh yang telah membantu dan memberikan izin untuk penelitian
8. Kepada pustakawan dan semua pihak yang turut serta meminjamkan buku sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat perkuliahan selama ini Febrilla Safitri, Maya Nurliza, Della Winda Sari, Salsabila, Nada Syahirah, Qathrun Nada, Yulina Rahmiani dan Neti Kasmijar yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang sangat diharapkan bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa/i memperdalam wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Banda Aceh, 22 November 2023
Penulis,

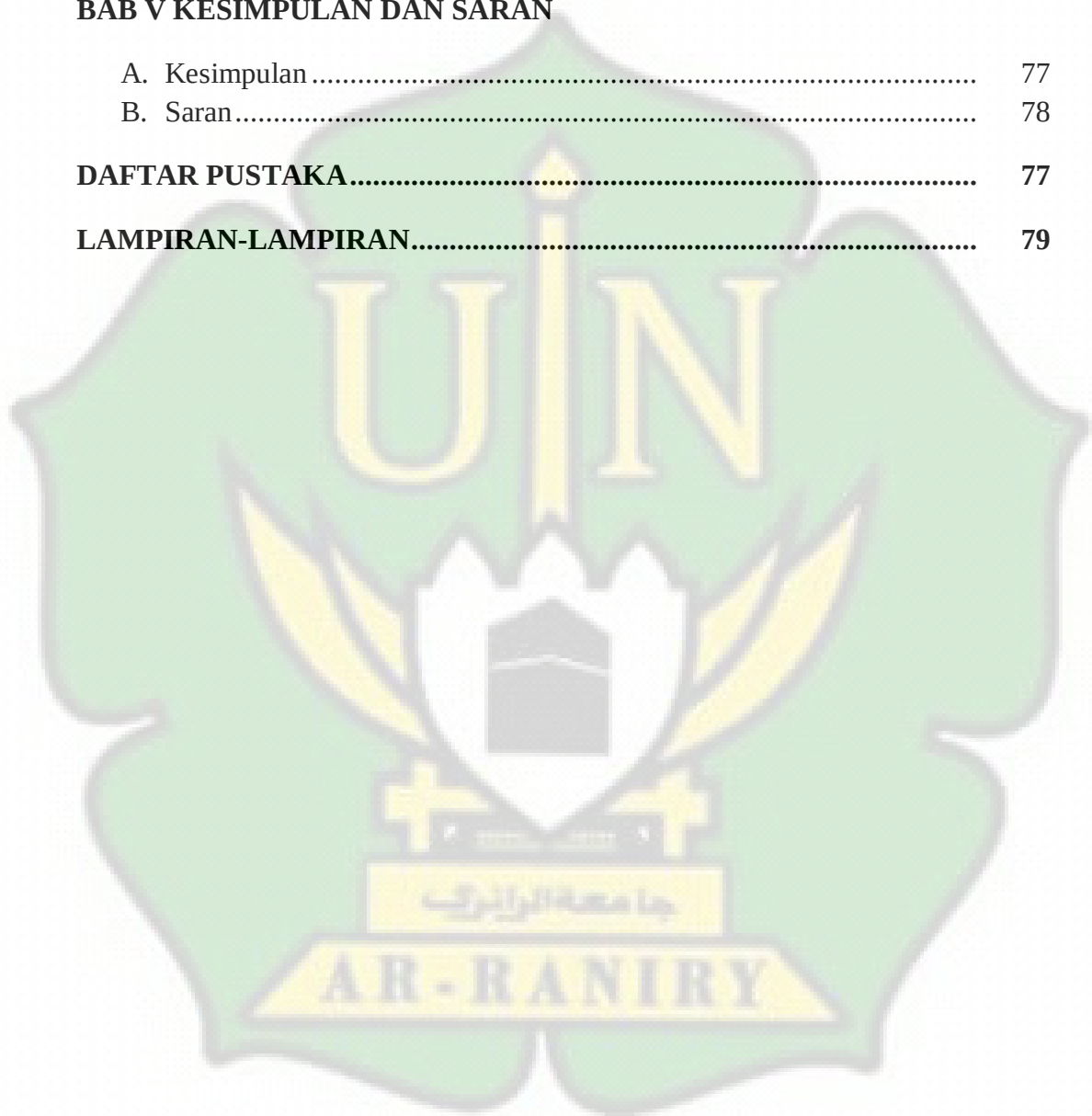
Wizriati Rahmani



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definsi Operasional.....	10
 BAB II LANDASAN TEORITIS	13
A. Pengertian Kemampuan Memahami Isi Cerita	13
1. Pengertian Bercerita	15
2. Tujuan Memahami Isi Cerita	21
3. Indikator Memahami Isi Cerita	22
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Practice	23
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	23
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	26
3. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Prosedur Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

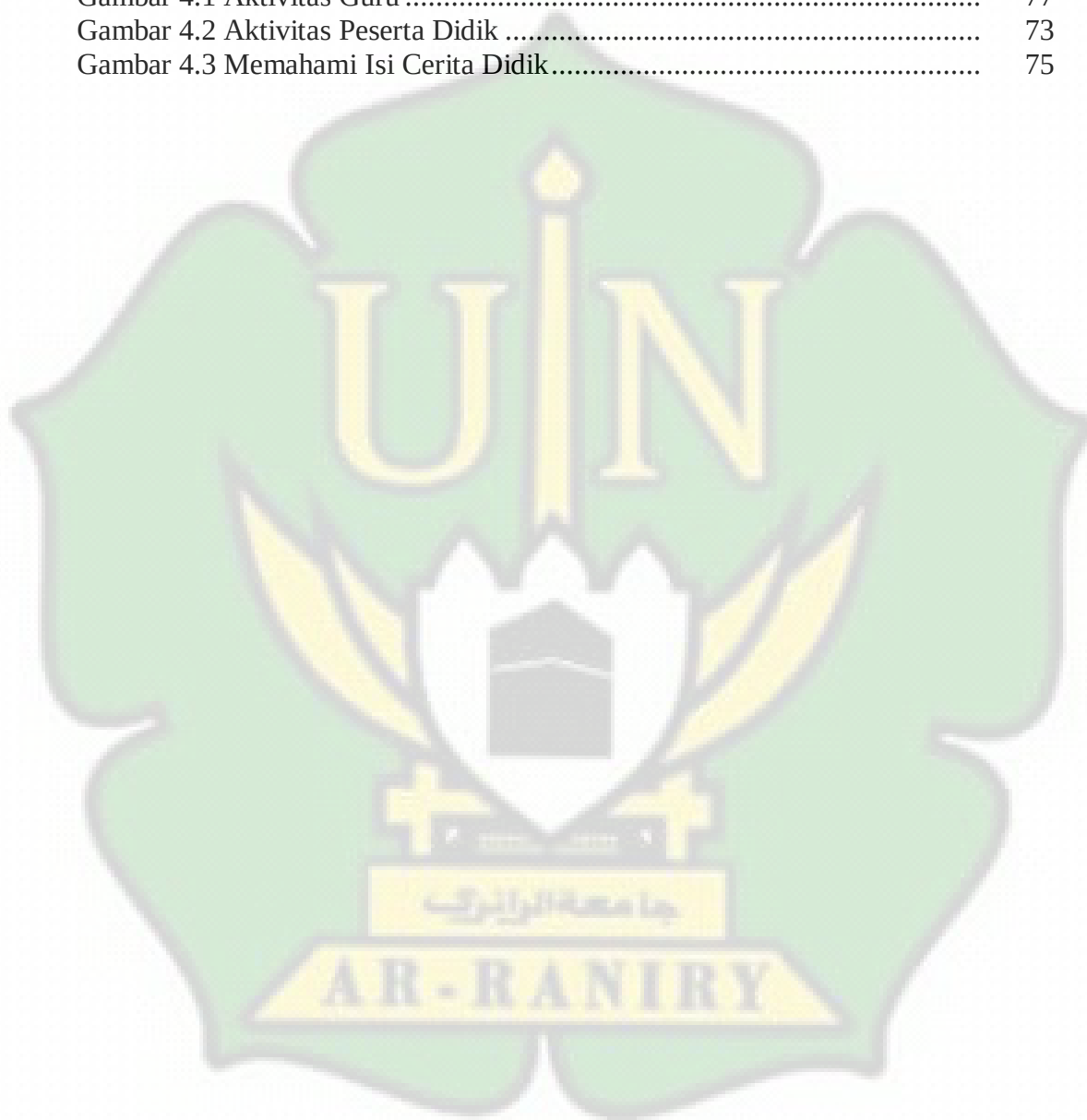


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Pembelajaran Kooperatif.....	25
Tabel 2.2 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs	26
Tabel 3.1.Kisi-Kisi Soal Tes	32
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian.....	33
Tabel 3.3 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	34
Tabel 3.4 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	35
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Di SDN 33 Banda Aceh.....	37
Tabel 4.2 Aktivitas guru Siklus 1	40
Tabel 4.3 Aktivitas siswa Siklus 1.....	43
Tabel 4.4 Memahami Isi Cerita	44
Tabel 4.5 Refleksi Guru pada Siklus I.....	47
Tabel 4.6 Aktivitas Guru Siklus II.....	49
Tabel 4.7 Aktivitas siswa Siklus II	54
Tabel 4.8 Memahami Isi Cerita	56
Tabel 4.9 Refleksi Guru pada Siklus I.....	58
Tabel 4.10 Aktivitas Guru Siklus III	62
Tabel 4. 11 Aktivitas siswa Siklus III.....	65
Tabel 4.12 Memahami Isi Cerita	67
Tabel 4.13 Refleksi Guru pada Siklus I	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar 4.1 Aktivitas Guru	77
Gambar 4.2 Aktivitas Peserta Didik	73
Gambar 4.3 Memahami Isi Cerita Didik.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK.....	79
Lampiran	Surat Izin Penelitian dari Akademik	80
Lampiran 3	Surat Setelah Penelitian.....	81
Lampiran 4	RPP, LKPD dan Soal Siklus I.....	82
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	103
Lampiran 6	Soal Tes Siklus I	181
Lampiran 7	RPP, LKPD, dan Soal Siklus II	124
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Observasi Keaktifan Siswa Siklus II	145
Lampiran 9	Soal Tes Siklus II	160
Lampiran 10	RPP, LKPD, dan Soal Siklus III	166
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Observasi Keaktifan Siswa Siklus III	183
Lampiran 12	Soal Tes Siklus III.....	198
Lampiran 13	Lembar Validasi Soal	204
Lampiran 14	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	206
Lampiran 15	Dokumentasi	207
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dan merupakan alat perantara yang digunakan di sekolah. Bahasa sangat berperan di dalam proses belajar mengajar dan hubungan manusia di dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelajaran bahasa Indonesia diadakan di tiap jenjang pendidikan yang salah satu kegiatannya adalah membaca. Membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi semua orang. Banyak hal yang bisa kita peroleh dalam kehidupan jika kita rajin membaca.

Menjadikan kegiatan membaca ini sebagai salah satu kebiasaan siswa ini akan menjadi harapan bagi semua orang tua dan tenaga pengajar di sekolah. Pembinaan kegiatan membaca ini, tidak terlepas dari minat yang besar dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mau melakukannya dan juga pembelajaran bahasa Indonesia yang dikelola dengan baik oleh guru di sekolah. Membaca yang termasuk kajian bahasa Indonesia dan dijadikan salah satu materi pengajaran yang penting, diharapkan mampu membangkitkan minat siswa dalam membaca. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang bisa mengakses bermacam ilmu pengetahuan dan informasi. Dengan demikian keahlian di dalam berkomunikasi dan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan sangat diperlukan dan ditingkatkan.

Seorang guru sangat diharapkan agar mampu mencapai kompetensi dasar yang diterapkan. Siswa merupakan satu kelompok manusia yang menduduki posisi pusat dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa mempunyai cita-cita dan bertujuan ingin mencapainya secara maksimal. Siswa merupakan faktor penentu dan dapat mempengaruhi semua yang diperlukan agar tercapai tujuan belajar.

Proses pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kemampuan dan kondisi siswa, kemudian baru setelah itu menentukan unsur yang lainnya. Media apa saja yang dibutuhkan, model apa yang sesuai untuk dilaksanakan, bahan apa yang diperlukan, semuanya bisa disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Maka dari itu siswa adalah subjek dalam proses belajar mengajar. Makna dari membaca yaitu memahami. Artinya jika membaca sesuatu yang tanpa memahami maka adalah perbuatan yang percuma atau tanpa arti sehingga kegiatan membaca yang sebenarnya ialah si pembaca mengerti apa yang terdapat di dalam tulisan yang disampaikan oleh pengarang atau penulis.¹ Kemudian ada beberapa macam yang perlu dipahami oleh siswa di dalam membaca yaitu memahami, adapun beberapa hal yang harus di perhatikan saat membaca agar kita bisa ingat saat membaca yakni membaca dengan perasaan tenang dan tidak buru-buru, membaca di tempat yang tidak bising, tidak memikirkan hal yang lain saat sedang membaca.

¹ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung, 1998). h.12

Kebanyakan yang kita temui di lapangan siswa kurang serius atau tidak konsentrasi pada apa yang sedang ia baca dan juga sering terdapat sedang membaca melirik ke arah kawan sehingga konsentrasinya buyar dan tidak mengerti isi cerita yang dibaca. Kegiatan berbicara memerlukan keterampilan menyimak dan membaca yang di perlukan pada kegiatan belajar bahasa untuk mencapai komunikasi yang efektif.

Menyimak yakni sebagai suatu kegiatan yang mendengar dari bunyi bahasa, mendapati, meninjau dan tindakan atas makna yang terkandung dalam bahan simakan.² Tujuan-tujuan mengarang dapat dibedakan yakni memberi penjelasan tentang karangan yang di tujukan kepada pikiran untuk memperluas ilmu dan mengajukan pendapat persoalan. Menggerakkan hati, menggetarkan perasaan, mengharukan: karangan ditujukan untuk menggugah perasaan untuk mempengaruhi, mengambil hati, membangkitkan simpati. Campuran kedua di atas, yaitu memberi tahu sekaligus mempengaruhi.³

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di lapangan yang dilaksanakan di SDN 33 Banda Aceh pada tanggal 28 September ditemukan beberapa masalah pada proses pembelajaran di kelas. Masalah-masalah tersebut di antaranya adalah siswa kurang memahami isi cerita yang ia baca. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi peneliti yaitu sedikit siswa yang mampu memahami isi cerita yang didengarkan.

Hal diatas terdapat ketika peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa siswa tidak mampu menjelaskan kembali atau menceritakan kembali isi bacaan

² Askarman Laia, *Menyimak Efektif*, Edisi pert (Jawa tengah: Lutfi Gilang, 2020), h. 3.

³ Dalman, *Keterampilan Menulis*, 5th ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016).h. 4

yang telah dibacanya. Kurangnya pemahaman siswa dan tidak sesuai dengan yang diharapkan, kemudian keingintahuan siswa sangat kurang pada materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan juga siswa kurang kreatif dalam mengeluarkan pendapat atau ide-ide pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas, rendahnya kemampuan siswa saat memahami isi cerita dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang tidak variatif oleh guru. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan pada hasil observasi, guru menyebutkan bahwa selama ini guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Model tersebut tidak sesuai, keadaan ini sedikit banyak mempengaruhi terhadap kemampuan memahami isi cerita siswa. Untuk itu, melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kemampuan memahami isi cerita siswa melalui model kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* adalah model yang sangat sederhana di gunakan untuk keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dalam mempratikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman pasangan belajar secara aktif dalam proses belajar serta melibatkan mental dan keberanian siswa dengan tujuan suasana belajar lebih menyenangkan dan mencapai hasil yang memuaskan. Model ini cocok digunakan pada materi yang bersifat psikomotorik atau materi yang bersifat *practice* tetapi tidak cocok digunakan pada materi yang bersifat teoritis. Model pembelajaran kooperatif *practice rehearsal pairs* adalah strategi sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Dimana dalam metode ini setiap pasangan memiliki dua peran yaitu penjelas atau

pendemonstrasi, dan pengecek atau pengamat. Jadi jika dalam kemampuan memahami cerita, peran pertama bertugas mendemonstrasikan sebuah cerita dengan lisan, kemudian peran kedua adalah bertugas untuk mengamati dan memahami cerita tersebut dan memberikan penilaian terhadap cerita yang telah dijelaskan oleh peran pertama. Tujuan metode ini adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan- pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar.⁴

Penelitian yang relevan dari suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dilakukan oleh Aziz (2014) yang berjudul “Penerapan Metode *Practice Rehearsal Pairs* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Rambipuji Jember dalam Membawakan Cerita”, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membawakan cerita yang dilakukan dalam 2 tahap siklus. Tahap-tahap dalam siklus tersebut dapat berjalan lancar dan menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatannya yakni, hasil belajar siswa meningkat dari 60,52% atau 23 siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 84,22% atau 32 siswa yang tuntas pada siklus II. Kemampuan rata-rata siswa meningkat dari 76,58 pada siklus I menjadi 82,95 pada siklus II. Dengan demikian, penerapan metode PRP dapat meningkatkan

⁴ Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktive*, (Surabaya: CTSD, 2017), hal. 84

kemampuan siswa kelas VIII A SMPN 1 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2013–2014 dalam membawakan cerita.⁵

Penelitian selanjutnya yang relevan dilakukan oleh Ana (2013) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri Bagor 1 Miri Sragen Tahun Ajaran 2012/2013”, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui metode PRP yang dilakukan melalui 2 tahap siklus. Berdasarkan data yang dihasilkan peneliti menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Hal ini terbukti dari rata-rata peningkatan keterampilan berbicara siswa yang semula sebelum pelaksanaan tindakan 22,5%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 38,13% selanjutnya pada tindakan siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 80%.⁶

Penelitian lainnya yang relevan dilakukan oleh Limiar (2013) yang berjudul “Peningkatan Pemahaman dan Aktivitas dalam Pencapaian Kompetensi Siswa Bercerita dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Kelas VII A di SMP Negeri 30 Purworejo”, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui metode PRP yang dilakukan melalui 3 tahap siklus. Berdasarkan data yang dihasilkan peneliti menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Hal ini terbukti dari rata-rata

⁵ Lutfia Aziz, *Penerapan Metode Practice Rehearsal Pairs untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Rambipuji Jember*, Tesis S1 Universitas Jember, 2014, h. 7

⁶ Feriati Ana, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri Bagor 1 Miri Sragen”, Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012/2013, h. 10

peningkatan keterampilan berbicara siswa yang semula sebelum pelaksanaan tindakan hanya berada di angka 25,6%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I untuk melihat kemampuan awal siswa dalam hal keterampilan berbicara mengalami peningkatan sebesar 24% menjadi 49,6%, selanjutnya pada tindakan siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 72%, dan pada siklus III keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 83%.⁷

Ketiga penelitian yang relevan di atas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis ini. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2014) dan Ana (2013) serta Limiar (2013) adalah penggunaan metode *practice rehearsal pairs* (PRP). Sedangkan perbedaannya terdapat pada keterampilan yang ditingkatkan. Penelitian Aziz memfokuskan pada peningkatan kemampuan membawakan cerita, sementara pada penelitian Ana dan Limiar lebih memfokuskan pada kemampuan berbicara. Fokus penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bercerita. Perbedaan terakhir terletak pada objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penulis. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam dan mengetahui peningkatan keaktifan dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs* Siswa Kelas IV SDN 33 Banda Aceh".

⁷ Limiar, *Peningkatan Pemahaman dan Aktivitas dalam Pencapaian Kompetensi Siswa Bercerita dengan Penerapan Metode Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Kelas VII A di SMP Negeri 30 Purworejo*, Universitas negeri di Jaember, Jawa Timur, 2013. H. 12

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi cerita di kelas IV SDN 33 Banda Aceh ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi cerita di kelas IV SDN 33 Banda Aceh ?
3. Bagaimana meningkatkan kemampuan memahami isi cerita dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* siswa kelas IV SDN 33 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi cerita di kelas IV SDN 33 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi cerita di kelas IV SDN 33 Banda Aceh
3. Untuk mengetahui meningkatkan kemampuan memahami isi cerita dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* siswa kelas IV SDN 33 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk meyakinkan masing-masing pasangan-pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar.
- b. Dapat meningkatkan partisipasi antar siswa. Dengan menggunakan metode ini siswa lebih aktif dalam pembelajaran khususnya pada materi berbicara dan bercerita.
- c. Interaksi lebih mudah. Metode *practice rehearsal pairs* dapat memudahkan interaksi dalam proses pembelajaran karena metode ini terbentuk secara berpasangan.
- d. Lebih banyak kesempatan untuk masing-masing pasangan. Bahwa metode ini nantinya akan saling bertukar peran maka masing-masing pasangan mendapatkan kesempatan.
- e. Setiap siswa mendapat peran. Dalam metode ini dibentuk secara berpasangan, setiap siswa mendapatkan peran untuk mempraktikkan materi tentang berbicara dan bercerita imajinatif⁸.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan memahami isi cerita dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.
- b. Bagi guru, untuk meningkatkan kemampuan guru menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

⁸ Sa'ud. . *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.2019.h.10

- c. Bagi sekolah, model ini dapat meningkatkan kapasitas sekolah melalui perkembangan kualitas model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dengan penerapan model yang sesuai materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar.

E. Definisi Operasional

1. Memahami Isi Cerita

Memahami cerita terbagi atas dua suku kata yaitu memahami dan cerita, bila diartikan masing-masing kata, memahami artinya mengerti benar akan sesuatu atau mengetahui benar.⁹ Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa memahami merupakan pengetahuan yang mendasar tentang sesuatu yang diketahuinya, dalam hal ini adalah suatu cerita. Sedangkan kata cerita menurut kamus Bahasa Indonesia diartikan yaitu tutur yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dsb).¹⁰

Adapun cerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cerita narasi. Bila kedua kata yaitu memahami dan cerita digabungkan maka dapat diambil sebuah arti yaitu mengerti benar akan tutur yang membentangkan sebuah kejadian atau yang dibacanya.

Abdul Razak yang menyatakan kemampuan memahami cerita adalah:

Kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan tentang suatu topik tertentu. Selanjutnya membaca merupakan suatu aktivitas

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), h. 506

¹⁰ Henry Guntur Tarigan . *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa. 1998), h.7

penting. Melalui kegiatan itu dapat memperoleh suatu gagasan. Melalui kegiatan itu juga kita dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis. Cara atau kegiatan yang dipakai untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu adalah dengan membaca. Kerena menurut Abdul Razak membaca sebagai suatu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu.¹¹

Kemampuan memahami cerita dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami cerita karangan narasi. Karangan narasi adalah suatu uraian untuk menceritakan sesuatu atau peristiwa dan di dalamnya diuraikan bagaimana peristiwa-peristiwa itu berlangsung sedemikian rupa, sehingga pembaca benar-benar menghayatinya, seolah-olah kejadian itu benar-benar dimukanya.¹² Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan memahami cerita dalam bentuk karangan narasi adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan tentang sesuatu atau peristiwa.

2. Model Pembelajaran Kooperatif *Practice Rehearsal Pairs*

Kunandar mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa.¹³ Maka, dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok- secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen baik secara individual maupun secara kelompok.

¹¹ Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, (Pekanbaru: Autografika, 2013), h. 47

¹² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 2

¹³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 337

Model pembelajaran kooperatif *practice rehearsal pairs* adalah strategi sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Dalam metode ini setiap pasangan memiliki dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pengecek atau pengamat.

3. Materi

Materi pembelajaran yang digunakan ialah tematik yaitu mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan pada Tema 4 Pekerjaan Orang Tuaku dengan Subtema Berbagai Pekerjaan. Adapun indikator pada pembelajaran tematik yaitu:

- a. Menilai kejadian yang terdapat dalam dongeng
- b. Menyimpulkan penilaian dongeng secara lisan dan tulisan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kemampuan Memahami Isi Cerita

Definisi kemampuan (*Ability*) menurut Robins adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Dari definisi kemampuan yang diungkapkan oleh Robins tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan potensi dalam diri seseorang dalam melakukan atau menguasai sesuatu. Robins mengemukakan terdapat dua jenis kemampuan yaitu kemampuan akademis dan kemampuan fisik lebih jelas sebagai berikut: a) Kemampuan Intelektual: kemampuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan mental; b) Kemampuan fisik: kemampuan untuk melaksanakan tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik-karakteristik serupa. Bila dihubungkan dengan penelitian ini maka kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan intelektual dalam memahami cerita.¹

Membaca merupakan suatu kegiatan yang didalam bahasa yang bertujuan untuk mengetahui dan menelaah isi dari suatu tulisan atau cerita yang ditulis oleh si pengarang atau penulis, lewat tulisan dengan mengungkapkan pesan yang perasaan, pikiran, ide dan kenyataan yang didapati dalam kehidupan sehari-hari. Membaca juga merupakan kegiatan yang lengkap dengan sejumlah tindakan yang berbeda yang meliputi pengertian, imajinasi, serta menelaah dari isi bacaan. Seseorang tidak bisa membaca jika kita tidak menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita. Kecepatan mata dan kemampuan untuk memahami

¹ Stephen P. Robins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Indeks, 2017), h. 52

suatu tulisan sangat diperlukan di dalam proses membaca. Untuk melatih siswa di dalam memahami isi cerita harus dilakukan suatu tindakan pemahaman, yaitu pembaca harus berusaha memahami atau mengetahui isi bacaan yang di sampaikan oleh penulis melalui suatu cerita dalam bahasa tulisan. Memahami dapat di artikan adalah mengetahui tentang seluk beluk suatu hal, dalam hal ini adalah isi dari sebuah cerita. Cerita artinya tutur kata yang memaparkan bagaimana terjadinya suatu kejadian atau suatu peristiwa yang terjadi pada masa lalu.² Cerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cerita narasi, dari kedua kata di atas yaitu memahami dan cerita jika dihubungkan maka menjadi memahami cerita dan bisa diartikan menjadi mengetahui benar atau mengerti tentang tutur kata yang dipaparkan pada suatu kejadian atau yang dibacakan.

Kemampuan memahami cerita adalah kesanggupan si pembaca menyampaikan kembali isi dari apa yang telah dibacanya. Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dengan membaca kita dapat mengetahui suatu ide atau gagasan. Dengan membaca kita juga bisa mendapat berbagai pandangan dan kesimpulan dari pengarang melalui tulisan yang kita baca. Untuk mencapai pemahaman tentang suatu di peroleh dengan cara membaca. Karena membaca adalah salah satu untuk mengetahui atau memahami tentang suatu hal.³ Membaca juga merupakan suatu kegiatan yang di lakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan di sampaikan oleh penulis melalui tulisannya. Suatu proses yang menuntut supaya makna kata-kata yang di tuliskan dapat diketahui oleh sipembaca. Jika tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan

² Stephen P. Robins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta, 2017).h. 32

³ Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, 2013.h. 23

terlaksana dengan baik.⁴ *Basic Reading* memaparkan dengan mudah tentang apa itu membaca sebagai suatu cara berpikir dimana pengertian ini berawal dari beberapa pemahaman yang tidak jelas dari pembaca tentang apa arti yang sebenarnya dari membaca..⁵ *Basic reading* ini menjelaskan secara khusus tentang perlunya ada judul, gambar tujuan membaca, dan menentukan hal yang harus dipahami di dalam kegiatan membaca kesemua yang di cantumkan diatas merupakan hal-hal yang harus di pahami kepada siswa (pembaca).

1. Pengertian Bercerita

Bercerita merupakan aktivitas menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan, pengalaman atau suatu kejadian yang sungguh-sungguh terjadi maupun hasil rekaan. Bercerita dikatakan sebagai menuturkan, yaitu menyampaikan gambaran atau deskripsi suatu kejadian. Bercerita adalah salah satu bentuk karya sastra yang hanya bisa dibaca atau hanya didengar oleh orang yang tidak bisa membaca.

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.h.34

⁵ M.Hum. Magdalena Br. Marpaung, S.S., *Basic Reading (Membaca Bagi Pemula)* (Group Penerbitan Cv Budi Utama, 2021).h.54

Dalam cerita ada beberapa hal pokok yang tak dapat dipisahkan, yaitu karangan, penceritaan, pencerita, dan penyimakan serta penyimak.⁶

Menurut Subyantoro bercerita adalah pemindahan cerita dari pencerita kepada penyimak atau pendengar. Bercerita merupakan suatu seni yang alami sebelum menjadi sebuah keahlian/kemampuan, karena kemampuan bercerita yang terjadi secara alami akan lebih kuat dari pada sekolah/kursus bercerita. Namun demikian kemampuan bercerita tersebut dapat dikembangkan melalui berlatih dengan sungguh-sungguh.⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bercerita merupakan suatu proses penyampaian sebuah cerita secara lisan dari si pencerita pada pendengar. Dapat diketahui bahwa dengan kemampuan bercerita, seseorang dapat menyampaikan berbagai macam bentuk cerita atau ungkapan perasaan hati dan pengalaman oleh si penceritanya berdasarkan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dibaca, dan ungkapan Kemampuan bercerita tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran berbicara karena bercerita merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran berbicara sesuai dengan kedudukan dan fungsinya.

2. Teknik Bercerita

Cerita adalah salah satu cara pemenuhan kewajiban orang tua terhadap kebutuhan jiwa anak. Dengan cerita, kebutuhan anak akan informasi atas dunia dan identitasnya sebagai manusia akan terpenuhi. Cerita menurut Nurgiyantoro menawarkan dan mendialogkan kehidupan dengan cara-cara yang menarik dan konkret. Memperkenalkan anak dengan cerita dapat dilakukan dengan

⁶ Hernowo. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*, (Jakarta: Mlc 2018). h. 102

⁷ Subyantoro. *Model Bercerita untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak...* h. 11

membiarkan anak membaca buku atau menceritakan cerita pada anak. Untuk anak pada masa usia dini, sebagian besar belum dapat membaca sendiri.

Berikut adalah beberapa teknik yang dapat dilakukan ketika bercerita.

a. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan memilih buku cerita yang akan dibacakan. Sesuaikan cerita dengan perkembangan kognisi dan emosi anak-anak yang akan dibacakan cerita. Anak usia dini yang baru sampai pada tahap pra-operasional sangat berfokus pada dirinya. Mereka memaknai simbol sebagaimana yang mereka pikirkan dan ingin maknai. Cerita yang dipilih harus memuat hal-hal:

- 1) cerita yang disertai gambar-gambar yang menarik;
- 2) buku-buku bergambar yang memberikan kesempatan anak untuk memanipulasikannya;
- 3) buku-buku yang memberikan kesempatan anak untuk mengenali objek-objek dan situasi tertentu yang bermakna baginya;
- 4) buku-buku cerita yang menampilkan tokoh dan alur yang mencerminkan tingkah laku dan perasaan anak
- 5) Buatlah suasana yang sesuai dengan cerita yang akan dibacakan. Suasana yang sesuai dengan cerita harus dapat dirasakan anak baik secara visual atau perasaan. Ada beberapa cara untuk membuat suasana sesuai dengan
 - 6) cerita, misalnya dengan menggunakan boneka tangan, boneka jari, membuat ornamen cerita dari kertas origami, mendesain ruang kelas sesuai dengan latar tempat cerita yang akan dibacakan, orang tua/guru

menggunakan kostum yang mendeskripsikan tokoh pada cerita, dan lain-lain.

- 7) Tariklah anak-anak dengan kalimat pertama yang menarik. Kalimat biasa yang sering didengarseperti “pada suatu hari” tentu bukan lagi hal baru untuk anak. Lakukandengan kalimat yang akan menarik rasa ingin tahu anak. Misalnya jika bercerita tentang kehidupan di hutan, mulai dengan suara salah satu tokoh binatang. Anak usia dini sangat kagum pada suara hewan yang sukar ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mulai saja dengan suara auman harimau atau singa untuk membuka cerita.
- 8) Bercerita dengan segenap hati. Luapkan segala perasaan ketika bercerita. Tidak usah malu dengan mimik wajah yang jadi aneh atau anak akan tertawa dengan penampilan kita. Justru mimik wajah yang berubah atau penampilan yang unik akan membuat anak merasakan bahwa situasi bercerita adalah bagian dari kehidupan. Situasi cerita bukan sesuatu yang biasa saja dan terjadi begitu saja. Anak akan merasakan segala tumpahan perasaan kita untuk membuat mereka tertarik dan merasa senang. Jika bercerita dengan membaca buku, bacakan dengan rima dan nada yang beragam. aturlah suara dengan karakter dan keadaan tokoh yang sedang berbicara. Ketika tokohnya seekor semut pemberani, keluarkan suara yang kecil dan lirih namun tegas. Ketika tokohnya seekor kancil yang cerdas, keluarkan suara tegas, percaya diri, dengan mimik wajah yang penuh keyakinan.

Ketika tokohnya seekor serigala yang serakah, keluarkan suara yang sedikit berat sambil menyeringai.

- 9) Biarkan anak-anak ikut serta salah satu cara melatih komunikasi dengan anak adalah dengan mengajukan pertanyaan dan waktu senggang. Dalam bercerita, kedua hal tersebut dapat kita praktikkan. Di tengah-tengah cerita, tanyalah anak seputar penggalan cerita yang telah diceritakan. Anak-anak akan merasa diajak ikut serta dan antusias untuk menjawab pertanyaan. Mereka yakin dapat menjawab. Selain itu, agar anak ikut serta, biarkan mereka yang bertanya. Inilah yang dinamakan waktu senggang agar komunikasi dalam bercerita tidak hanya berjalan satu arah.
- 10) Buat penutup dengan perlahan. Tutuplah cerita dengan perlahan-lahan, jangan sekaligus. Biarkan anak-anak merasakan jalannya cerita secara natural. Ada pembuka, tengah, dan penutup. Biarkan anak merasakan proses dari segala sesuatu tidak serta merta menemukan bagian akhir. Biarkan anak belajar untuk menikmati suatu keadaan.⁸

3. Hal –hal yang harus diperhatikan dalam bercerita

a. Pemilihan tema dan judul yang tepat

Bagaimana cara memilih tema cerita yang tepat berdasarkan usia anak. Berdasarkan menurut Djago Tarigan mengatakan bahwa anak hidup dalam alam khayal. Anak-anak menyukai hal-hal yang fantastis, aneh, yang membuat imajinasinya “menari-nari”. Bagi anak-anak, hal-hal yang menarik, berbeda pada

⁸ Nurgiyantoro, Burhan.. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2016. h. 13

setiap tingkat usia, misalnya sampai ada usia 7 tahun, anak menyukai dongeng fabel dan horor, seperti si wortel, tomat yang hebat, anak ayam yang manja, kambing gunung dan kambing gibas, anak nakal tersesat di hutan rimba, cerita nenek sihir, orang jahat, raksasa yang menyeramkan dan sebagainya. Pada usia 7-8 tahun, anak-anak menyukai dongeng jenaka, tokoh pahlawan dan kisah tentang kecerdikan, seperti perjalanan ke planet biru, Robot pintar, anak yang rakus dan sebagainya. Pada usia 8-12 tahun anak-anak menyukai dongeng petualangan fantastis rasional (sage), seperti persahabatan si pintar dan si pikun, karni juara menyanyi dan sebagainya.

b. Waktu penyajian

Dengan mempertimbangkan daya pikir, kemampuan bahasa, rentang konsentrasi dan daya tangkap anak, maka para ahli menyimpulkan sebagai berikut: (1) Sampai usia 4 tahun, (2) Usia 4-8 tahun, (3) Usia 8-12. Namun tidak menutup kemungkinan waktu bercerita menjadi lebih panjang, apabila tingkat konsentrasi dan daya tangkap anak dirangsang oleh penampilan pencerita yang sangat baik, atraktif, komunikatif dan humoris.

c. Suasana (situasi dan kondisi)

Suasana disesuaikan dengan peristiwa yang sedang atau akan berlangsung, seperti acara kegiatan keagamaan, hari besar nasional, ulang tahun, pisah sambut anak didik, peluncuran produk, pengenalan profesi, program sosial dan lain-lain, akan berbeda jenis dan materi ceritanya. Pendidik dituntut untuk memperkaya diri

dengan materi cerita yang disesuaikan dengan suasana. Jadi selaras materi cerita dengan acara yang diselenggarakan.⁹

4. Langkah-Langkah Bercerita

Kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang memiliki manfaat besar bagi perkembangan anak serta pencapaian tujuan pendidikan. Sebelum melaksanakan kegiatan bercerita guru terlebih dahulu harus merancang kegiatan bercerita berupa langkah-langkah yang harus ditempuh secara sistematis. Adapun langkah-langkah bercerita terdiri dari 5 langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan tujuan dan tema cerita.
- b. Menetapkan bentuk bercerita yang dipilih, misalnya bercerita dengan membaca langsung dari buku cerita, menggunakan gambar-gambar, menggunakan papan flannel.
- c. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita sesuai dengan bentuk bercerita yang dipilih.
- d. Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita
- e. Menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita.¹⁰

5. Tujuan Memahami Isi Cerita

Pemahaman isi cerita merupakan bagian dari tujuan pengajaran sastra. Karena dengan memahami isi cerita siswa akan mudah mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam cerita tersebut.¹¹ Tujuan membaca cerita adalah memperoleh informasi dari isi sebuah cerita, mengembangkan daya imajinasi, meningkatkan minat baca, dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Setelah mendengar cerita anak bisa mengetahui atau memahami isi yang terkandung di dalam alur sebuah

⁹ Mohammad Ali, *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, (Bandung: UPI Press, 2017), h. 120

¹⁰ Djago Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012). h. 62

¹¹ Dede Endang Mascita, *Mendesain Bahan Ajar Dan Cetak Digital*, ed. Rintho R.Rerung (Bandung, 2021).h. 65

cerita sehingga anak bisa menyampaikan atau menceritakan kembali kepada orang lain cerita yang telah di dengarnya.

Mendengar cerita bagi anak diantaranya dapat membentuk karakter anak, terutama penanaman nilai-nilai kehidupan, membangun kemampuan berbahasa, memicu daya berpikir kritis, merangsang daya imajinasi dan fantasi, mampu melatih daya konsentrasi, membuka cakrawala pengetahuan, dan mendorong minat baca anak. Dengan demikian, kegiatan membacakan buku cerita dapat membentuk karakter dan pembiasaan membaca anak.¹²

6. Indikator memahami Isi Cerita

Indikator dalam kemampuan memahami cerita (karangan narasi) atau yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam memahami isi cerita adalah:

- a. Siswa harus mengetahui gagasan pokok,
- b. Siswa harus mengetahui kalimat atau gagasan penjelas,
- c. Siswa harus menyimpulkan bacaan, dan
- d. Siswa harus mengetahui amanat atau pandangan pengarang.¹³

¹² Encang Saepudin, *"Pembentukan Karakter Anak Gemar Membaca Melalui Pembacaan Buku Cerita,"* 2020, 467.

¹³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta, 2007).87

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*

Model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* adalah model yang sangat sederhana digunakan untuk keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dalam mempratikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman pasangan belajar secara aktif dalam proses belajar serta melibatkan mental dan keberanian siswa dengan tujuan suasana belajar lebih menyenangkan dan mencapai hasil yang memuaskan. Model ini cocok digunakan pada materi yang bersifat psikomotorik atau materi yang bersifat *practice* tetapi tidak cocok digunakan pada materi yang bersifat teoritis.¹⁴

Menurut Isjoni pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.¹⁵

Slavin dalam Solibatin dan Rahardjo berpendapat bahwa Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekeija dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Selanjutnya dikatakan pula, keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.¹⁶

¹⁴ Hisyam Zaini, *No Title*, 2019.h.55

¹⁵ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 23

¹⁶ Etin Solihatin. *Cooperatif Learning Analisis Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 4

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan / tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen). Pembelajaran kooperatif dikenal sebagai pembelajaran secara berkelompok. Akan tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau sekedar bekerja kelompok karena dalam kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi.

Sanjaya menyatakan bahwa prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas, yaitu: (1) penjelasan materi, (2) belajar dalam kelompok, (3) penilaian, dan (4) pengakuan tim.¹⁷ Ibrahim dan Nur menjelaskan ada enam fase dalam pembelajaran kooperatif, fase tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.¹⁸

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2017), h. 15

¹⁸ Ibrahim dan Nur, *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. (Surabaya: Unesa University Press, 2019), h. 35

Tabel 2.1 Sintaks Pembelajaran Kooperatif

No	Indikator	Kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberi motivasi siswa agar dapat belajar dan aktif dan kreatif
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan cara mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan
3	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas-tugas
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dan juga terhadap persentasi hasil kerja masing-masing kelompok
6	Memberi Penghargaan	Guru mencari cara-cara yang cocok untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok

Dari uraian tentang pembelajaran kooperatif dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Pada pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan untuk berkejasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian, rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakin tertanam pada setiap diri siswa atau dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*

Zaini dkk menjelaskan ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam Model pembelajaran kooperatif *practice rehearsal pairs*:

- a. Guru membentuk pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan, guru membuat dua peran yaitu Penjelas atau pendemonstrasi, dan pengecek/pengamat.
- b. Guru memerintahkan kepada orang yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrasi menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan.
- c. Selanjutnya guru memerintahkan peserta didik yang bertugas sebagai pengecek/pengamat untuk mengamati dan menilai penjelasan yang akan dilakukan temanya.¹⁹
- d. Selanjutnya guru memerintahkan pasangan bertukar. Demonstrator ke dua diberi keterampilan yang lain.
- e. Setelah prosedur dapat dikuasai oleh siswa, guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran.

3. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*

Kelebihan Model Pembelajaran Tipe *Practice Rehearsal Pairs*:

- 1) Meningkatkan keberanian siswa untuk tampil mempraktikkan sesuatu di depan orang.
- 2) Membiasakan siswa untuk banyak bekerja dari pada banyak bicara.
- 3) Siswa mampu secara langsung mempraktekkan suatu ilmu pengetahuan.
- 4) Meningkatkan kerja sama diantara siswa.
- 5) Mengembangkan sikap saling membantu diantara siswa.

¹⁹ Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktive*, (Surabaya: CTSD, 2017), h. 84

Kelemahan Model Pembelajaran Tipe Practice Rehearsal Pairs:

- 1) Persiapan mental dalam mendemonstrasikan kurang terbimbing.
- 2) Topik yang dipraktekkan kurang diatur secara baik sehingga merumitkan siswa dalam mempraktekkannya.
- 3) Imajinasi kurang terlatih dalam mempraktekkan materi yang diajarkan, karena jarang sekali guru melakukan hal ini.

Solusinya sebagai berikut:

- 1) Sebelum siswa mempratikkan keterampilannya di depan, siswa harus latihan mempratikkannya bersama kawannya belajar mandiri dirumah
- 2) Sebelum memulai proses pembelajaran Tematik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe practice rehearsal pairs sebaiknya guru mempersiapkan topik secara teratur agar siswa mudah saat mempratekan. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna
- 3) Saat melakukan pembelajaran guru harus terbiasa melakukan pembelajaran secara berpasangan agar siswa terbiasa dengan model pratik secara berpasangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yaitu proses pengakajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹

Penelitian tindakan kelas tidak sama dengan penelitian lain karena PTK bukan menemukan pengetahuan yang bersifat ilmiah, tetapi mencari pemecahan praktis (inkuiri) terhadap permasalahan yang bersifat lokal.² PTK merupakan metodologi yang berorientasi praktis (praktik). Tujuan khusus PTK adalah mengatasi masalah yang di temui di kelas guna meningkatkan kualitas belajar mengajar.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 26.

² Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Keilmuan* (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 19.

1. *Planning* (Perencanaan Tindakan)

Langkah pertama yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah mengidentifikasi masalah selaanakan tindakan yang akan di teliti, dan menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan dan lainnya.

2. *Acting* (Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

3. *Observing* (Observasi)

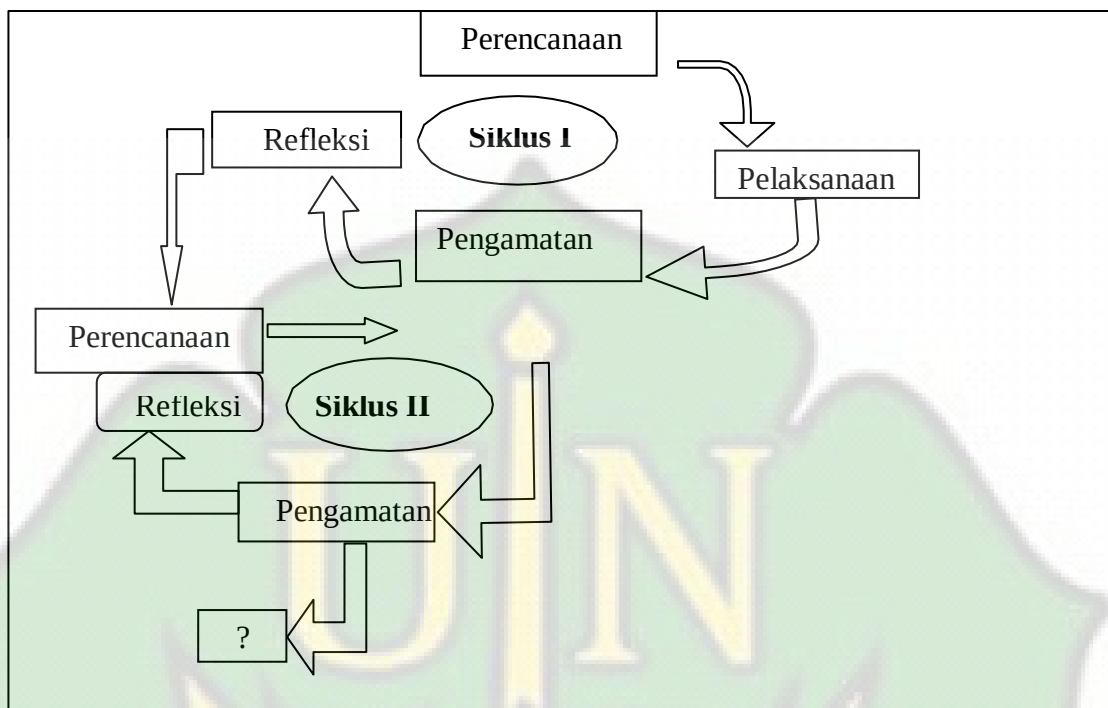
Observasi merupakan pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator atau instrumen secara stimultan (bersama pada saat pembelajaran berlangsung).

4. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi merupakan kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan.³ Adapun langkah-langkah perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disajikan siklus menurut Suharsimi Arikunto.⁴

³ Tampubolon, h. 155.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.⁵

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa siklus penelitian tindakan kelas adalah siklus yang berkelanjutan berulang. Siklus tersebut berulang terus sampai mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

C. Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 33 Banda Aceh pada kelas IV yang berjumlah 19 siswa yaitu 9 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan. Yang menjadi subjek penelitian ialah siswa kelas IV SDN 33 Banda Aceh yang berjumlah 19 siswa dan pengamatnya adalah guru kelas tersebut.

⁵ Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Istrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini ada 3 instrumen yang harus dibuat yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi dapat dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berlangsung dan mencatat tentang hal-hal yang akan diamati. Pada penelitian ini pengamat yang mengamati aktivitas guru yaitu wali kelas IV, dan pengamat yang mengamati aktivitas peserta didik sebanyak 5 pengamat atau yang disebut sebagai tim kolabolator dimana setiap pengamat mengamati 1 kelompok dimana 1 kelompok terdapat 2 siswa.

Lembar observasi bertujuan untuk melihat kegiatan guru pada saat pembelajaran di dalam kelas dan lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Dengan melakukan observasi dapat mengetahui kelemahan dari kegiatan pembelajaran dan akan diperbaiki pada kegiatan pembelajaran selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan dari wali kelas IV maupun dari tim kolabolator.

2. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan memahami isi cerita siswa. Soal tes yang akan digunakan oleh peneliti pada setiap akhir siklus yang bertujuan untuk mengukur pemahaman isi cerita setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*. Soal tes pada penelitian ini dengan bentuk pilihan ganda sejumlah 10 soal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan awal yang paling penting untuk mengumpulkan data pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Observasi dilakukan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan observasi untuk melihat keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung serta tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami isi cerita. Adapun pemaparan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan Aktivitas Guru dan siswa

Pengamatan aktivitas guru (peneliti) ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang di amati adalah guru kelas dalam setiap proses pembelajaran. Pengamatan yang dilihat adalah kesesuaian kegiatan dengan RPP yang sudah di rangsang. Kemudian pengamatan aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat berjumlah 5 orang mahasiswa. Setiap kelompok diamati oleh masing-masing 1 pengamat.

2. Soal Tes

Tes diberikan di setiap akhir siklus kepada siswa, tes diberikan sebagai refleksi penentuan apakah dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Tabel 3.1.Kisi-Kisi Soal Tes memahami isi cerita

Variabel Penelitian	Indikator	No item
Memahami isi cerita	Mengetahui gagasan pokok	1,2 dan 3
	Mengetahui kalimat atau gagasan penjelas	4,5,dan 6
	Menyimpulkan bacaan	7 dan 8
	Mengetahui amanat atau pandangan pengarang	9 dan 10

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah/tidak menjawab	0
2	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah/tidak menjawab	0
3	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah/tidak menjawab	0
4	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah/tidak menjawab	0
5	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah/tidak menjawab	0
6	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah/tidak menjawab	0
7	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah/tidak menjawab	0
8	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah/tidak menjawab	0

9	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah/tidak menjawab	0
10	Menjawab dengan benar	10
	Menjawab salah/tidak menjawab	0

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Rumus presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang di cari

F = skor yang di peroleh

N = jumlah skor maksimal

100% : nilai konstan

Tabel 3.3 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.⁶

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Rendah
50% - 59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

2. Analisis Aktivitas Siswa

⁶ Sumber: Purwanto (2011:103)

Rumus presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang di cari

F = skor yang di peroleh

N = jumlah skor maksimal

100% : nilai konstan

Tabel 3.4 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.⁷

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Rendah
50% - 59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

3. Analisis Tes pemahaman isi cerita siswa

Analisis hasil tes memahami isi cerita siswa berdasarkan soal tes untuk mengukur pemahaman siswa dan mengetahui peningkatan kemampuan memahami siswa yang diperoleh dari lembar jawaban yang berlangsung pada akhir pembelajaran. Rumus untuk menghitung nilai hasil belajar siswa sebagai berikut:

- Peneliti menghitung nilai masing-masing siswa.
- Peneliti menganalisis ketuntasan nilai siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan masing-masing sekolah.

⁷ Sumber: Purwanto (2011:103)

- c. Peneliti menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal sesuai kriteria penilaian dalam table berikut.

Tabel 3.5. Kriteria ketuntatasan Belajar Klasikal

Persentase Ketuntasan	Kriteria
$P > 80$	Sangat baik
$60 < p \leq 80$	Baik
$40 < p \leq 60$	Cukup
$20 < p \leq 40$	Kurang
$p \leq 20$	Sangat Kurang

Sumber: Eko Putro Widoyoko, 2009:242

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan memahami cerita klasikal

$$P = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Jika persentase ketuntasan belajar klasikal yang dicapai minimal berada pada kriteria baik.

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap aktivitas guru dikatakan berhasil jika aktivitas guru mencapai 80% secara klasikal.
2. Evaluasi terhadap aktivitas siswa dikatakan berhasil jika aktivitas siswa mencapai 80% secara klasikal.
3. Memahami isi cerita pada siswa yang dilihat ketika mampu memahami isi cerita siswa berkriteria baik minimal 75% secara klasikal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

a. Hasil Penelitian

Kegiatan Penelitian dan pengumpulan data dilakukan di SDN 33 Banda Aceh yang beralamat Jl. Teuku Chik Di Tiro NO. 96, Peuniti, Kec. Baiturahman, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Proses pengumpulan data terjadi sebanyak III siklus yang dilakukan pada tanggal 30-2 Oktober 2023, proses pembelajaran yang diterapkan adalah yaitu melalui model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*, pada tema 4 yaitu Berbagai Pekerjaan di kelas IV. Kegiatan penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu ibu wali kelas IV .

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Di SDN 33 Banda Aceh

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	30-2 Oktober 2023	08.00 - 09.30	Pelaksanaan siklus I, melaksanakan kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>practice rehearsal pairs</i> untuk memahami isi cerita
2	4-6 Oktober 2023	08 00 - 09.30	Pelaksanaan siklus II, melaksanakan kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>practice rehearsal pairs</i> untuk memahami isi cerita
3	9-11 Oktober 2023	08 00 - 09.30	Pelaksanaan siklus III, melaksanakan kegiatan penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>practice rehearsal pairs</i> untuk memahami isi cerita

Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada Penelitian ini peneliti diamati oleh pengamat yaitu wali kelas IV yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan aktivitas peserta didik. Setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi atau pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun uraian pelaksanaan penelitian untuk setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus pertama berlangsung pada tanggal 30 September 2023. Siklus I diselesaikan dalam dua jam pelajaran atau berdurasi 70 menit. Pada siklus I, peneliti menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan kemudian melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan diawasi oleh lima orang pengamat.

Pada siklus pertama, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*. Guru telah menentukan rencana tindakan yang akan digunakan untuk mengatasi masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi.

Langkah-langkah berikut ini diambil untuk melaksanakan siklus I :

a. Perencanaan (*Planning*)

Untuk menentukan preferensi setiap siswa sebelum melakukan penelitian, peneliti berdiskusi dengan guru kelas di SDN 33 Banda Aceh. Kemudian peneliti membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru, dan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) untuk siklus I. Semua persiapan ini khusus untuk masalah dan konten yang akan dibahas.

Berikut adalah langkah-langkah dalam perencanaan:

- 1) Rencana pembelajaran dan bahan ajar disiapkan oleh peneliti sebagai panduan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Setelah melakukan kegiatan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*, peneliti membuat evaluasi untuk mengukur antusias siswa dalam memahami isi cerita . Memahami isi cerita siswa dievaluasi dengan menggunakan soal evaluasi sebagai alat penilaian.
- 3) Untuk memahami isi cerita guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.
- 4) Untuk mengamati perilaku siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar, peneliti membuat lembar observasi siswa dan guru. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat.

b. Tindakan (Action)

Peneliti menyelesaikan tahapan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan dan sesuai dengan rencana tindakan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peneliti secara konsisten melaksanakan rencana tindakan yang telah dibuat selama siklus I, mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat pada lampiran I menunjukkan tindakan yang dilakukan pada siklus I.

c. Tahap Pengamatan

1. Aktivitas Guru

Dengan menggunakan lembar aktivitas guru, pengamatan siklus I terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar di atas. Guru mata pelajaran melengkapi formulir observasi untuk penilaian aktivitas guru/peneliti. Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar siklus I. Model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* diterapkan secara efektif oleh guru, sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah di analisis pada Tabel 4.2 di atas. Hal ini terlihat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* oleh guru selama kegiatan pembelajaran yang menunjukkan proporsi sebesar 71,59% yang termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.2 Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs pada siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	DINILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Guru memberikan salam dan berdoa bersama. (Religius-PPK)				√
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
3.	Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional (Nasionalisis-PPK)			√	
4.	Guru melakukan apresepasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (Critical Thinking-4C)		√		
5.	Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.			√	

6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Communicative-4C)		√		
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Guru memberikan contoh pada gambar tentang gambar sebuah cerita Petualangan Pengetahuan Profesi di Kota Harapan				√
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok		√		
9.	Guru membagi kelompok belajar siswa secara berpasangan (penjelas dan pengecek)		√		
10	Guru membagikan bahan bacaan untuk membaca teks narasi Petualangan Pengetahuan Profesi di Kota Harapan (Communicative-5C)		√		
11	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai penjelas untuk menjelaskan isi cerita.			√	
12	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai pengecek untuk mengamati dan menilai penjelasan / isi cerita penjelas (Communicative-4C)			√	
13	Guru memerintahkan untuk bertukar pasangan dengan melakukan kegiatan yang serupa sesuai dengan tugas masing-masing.		√		
14	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran			√	
15	Guru membagikan dan mengarahkan pembagian LKPD (Collaboration-4C)		√		
16	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi (Communication-4C)			√	
17	Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan tes kepada siswa				√
Jumlah					
Tahap Akhir					
18	Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran. (Communication-4C).			√	

19	Guru menguatkan kembali materi yang dipelajari.			√	
20	Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini.		√		
21	Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.			√	
22	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan wasalamualaikum. Wr...wb				√
Jumlah					
Jumlah Skor yang diperoleh					63
Persentase					71,59 %

Sumber Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 30- 02 Oktober 2023

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa siswa telah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dalam memahami isi cerita. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan memahami isi cerita setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* menunjukkan proporsi 71,59 % yang termasuk pada kriteria baik.

2. Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa digunakan untuk menganalisis aktivitas siswa selama kegiatan belajar pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh lima mahasiswa Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Tabel 4.3 di bawah ini menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada siklus pertama selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.

Tabel 4.3 Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				√
2.	Siswa mengikuti arahan guru		√		
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama			√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru			√	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√		
Jumlah					
	Kegiatan Inti				
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru		√		
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman		√		
9.	Siswa membentuk kelompok belajar			√	
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)		√		
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)			√	
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			√	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru		√		
14.	Siswa mengerjakan LKPD			√	
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru		√		
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)		√		
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru				√
Jumlah					

18	Kegiatan Penutup Siswa mengikuti arahan guru			√	
19	Siswa menyimak			√	
20	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran			√	
21	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita		√		
22	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				√
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					57
Persentase					64,77%

Sumber : Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 30 September 02 Oktober 2023

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dalam memahami isi cerita. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan memahami isi cerita setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* yang menunjukkan proporsi 64,77% yang termasuk pada kriteria baik.

3. Kemampuan Memahami Isi Cerita Peserta Didik Siklus I

Pada kegiatan Pra Siklus peserta didik yang tuntas masih sedikit, banyak peserta didik yang belum memahami isi cerita sehingga masih banyak peserta didik tidak memenuhi KKM dari SDN 33 Banda Aceh sehingga peneliti melakukan kegiatan Siklus I. Kemudian, setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* diakhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi berupa pilihan ganda yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan memahami isi cerita peserta didik dan diikuti oleh 19 peserta didik pada kelas IV.

Tabel. 4.4 Hasil Evaluasi Kemampuan Memahami Isi Cerita Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Pehearsal Pairs*

No	Nama	Total	Persentase %	Keterangan
1	SISWA 1	7	70	Tidak tuntas
2	SISWA 2	6	60	Tidak tuntas
3	SISWA 3	7	70	Tidak tuntas
4	SISWA 4	7	70	Tidak tuntas
5	SISWA 5	6	60	Tidak tuntas
6	SISWA 6	7	70	Tidak tuntas
7	SISWA 7	6	60	Tidak tuntas
8	SISWA 8	7	70	Tidak tuntas
9	SISWA 9	6	60	Tidak tuntas
10	SISWA 10	7	70	Tidak tuntas
11	SISWA 11	6	60	Tidak tuntas
12	SISWA 12	7	70	Tidak tuntas
13	SISWA 13	6	60	Tidak tuntas
14	SISWA 14	7	70	Tidak tuntas
15	SISWA 15	6	60	Tidak tuntas
16	SISWA 16	8	80	Tuntas
17	SISWA 17	6	60	Tidak tuntas
18	SISWA 18	6	60	Tidak tuntas
19	SISWA 19	7	70	Tidak tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 30 Oktober - 02 September 2023

Data yang dianalisis adalah data pemahaman isi cerita peserta didik.

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, berikut Persentase ketuntasan memahami isi cerita siswa secara klasikal

$$P = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{19} \times 100\%$$

$$P = 5,26 \%$$

Berdasarkan analisis persentase secara kalsikal hanya 5,25% atau 1 orang siswa yang tuntas dalam memahami isi ceritas. Klasifikasi memahami isi cerita yang telah disajikan pada bab III dapat disimpulkan bahwa memahami isi cerita siswa termasuk dalam kategori rendah, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam memahani cerita (karangan narasi) masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ingin dicapai, yaitu 75 untuk tiap siswa. Untuk itu penulis akan memperbaiki kelemahan-kelamahan pembelajaran di Siklus pertama pada Siklus berikutnya.

b. Refleksi (*Reflektion*) Siklus I

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami cerita (karangan narasi) pada siklus I masih tergolong rendah karena berada persentase siswa yang mampu memahami isi cerita hanya 1 orang siswa dari 19 siswa, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama.

Tabel 4.5 Refleksi Guru pada Siklus I

No	Aktivitas	Refleksi Guru	Tindak Lanjut
1	Pada saat mendemonstrasikan cerita siswa kurang terampil, sehingga terlihat cenderung banyak yang bermain dalam proses pembelajaran	Kurangnya pengawasan guru ketika berlangsungnya proses mendemonstrasikan cerita. Hal ini dapat diamati dari sebagian siswa yang tidak kondusif ketika guru sudah memulai pembelajaran dimana siswa masih terlihat	Lebih meningkatkan lagi pengawasan selama proses pembelajaran, sehingga ketika berlangsungnya proses mendemonstrasikan cerita dan memahaminya dapat berjalan dengan lancar.

		siswa yang masih berbicara dengan teman sebangku maupun siswamasih asik sendiri, seperti masih bermain dengan pulpen ataupun siswa yang masih asik membuka memakai kembali topi yang siswa pakai	
2	Pada saat proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan memahami isi cerita tidak berjalan dengan baik	Kurangnya penguasaan guru terhadap model pembelajaran kooperatif tipe <i>practice rehearsals pairs</i> , sehingga proses dalam meningkatkan kemampuan memahami isi cerita (karangan narasi) kurang berjalan dengan baik.	Sebelum memulai proses pembelajaran Tematik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>practice rehearsals pairs</i> Sebaiknya guru terlebih dahulu menguasainya, sehingga proses pembelajaran Tematik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>practice rehearsals pairs</i> dapat berjalan dengan baik dan sempurna.
3	Kurangnya pengaturan waktu	Guru tidak dapat membuat catatan penting dipapan tulis, dan membuat penguatan serta mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama. Guru tidak membagi dengan baik jam pelajaran dalam satu hari, sehingga ada pelajaran tertentu yang banyak jam dan sebaliknya ada jam pelajaran yang cuma sedikit waktu belajar, sehingga ada pelajaran tertentu yang tidak	Guru harus mengadakan pengaturan waktu yang lebih baik dan sistematis, sehingga guru mempunyai kesempatan untuk membuat catatan penting dipapan tulis dan berkesempatan dalam memberikan penguatan kepada siswa serta dapat memberikan kesempatan dalam memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran.

		mencapai target yang diharapkan.	
--	--	----------------------------------	--

Sumber : Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 30 September 02 Oktober 2023

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 04-06 Oktober 2023. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar aktivitas siswa dan guru dibuat oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan pada siklus kedua. Semua persiapan ini khusus untuk masalah dan materi yang akan dibahas pada siklus II berdasarkan kelemahan pada siklus I. Langkah-langkah dalam perencanaan adalah:

- 1) RPP dan bahan ajar disiapkan oleh peneliti sebagai panduan kegiatan belajar mengajar. Rencana pembelajaran yang belum maksimal pada siklus I disempurnakan pada siklus II dalam hal kegiatan belajar mengajar.
- 2) Peneliti meningkatkan instruksi dan bimbingan kepada anak-anak tentang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.
- 3) Untuk mengukur minat membaca siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, peneliti membuat sebuah evaluasi.
- 4) Untuk mengamati perilaku siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar, peneliti membuat lembar observasi siswa dan guru.

b. Tindakan (Action)

Mempertimbangkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah disusun, peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang telah ditentukan. Rencana Dari kegiatan pertama hingga kegiatan terakhir, guru secara konsisten melaksanakan rencana tindakan yang telah dibuat sepanjang siklus II. Rencana Berikut ini adalah rencana tindakan yang digunakan untuk mengimplementasikan siklus II:

- 1) Guru mendorong siswa untuk lebih aktif membaca cerita selama proses pembelajaran.
- 2) Peneliti melakukan yang terbaik untuk menjelaskan materi.
- 3) Membantu siswa yang kesulitan memahami isi cerita secara intensif
- 4) Menetapkan manajemen waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan

1. Aktivitas Guru

Dengan menggunakan lembar aktivitas guru, pengamatan siklus II terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dicatat oleh guru mata pelajaran untuk aktivitas guru. Tabel 4.5 di bawah ini menunjukkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.

Tabel 4.6 Aktivitas Guru selama Pembelajaran di Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs* di Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	DINILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Guru memberikan salam dan berdoa bersama. (Religius-PPK)				√
2.	Guru mengajak siswa baris-berbaris				√
3.	Guru mengajak siswa Tepuk semangat (Nasionalis-PPK)			√	
4.	Guru melakukan apresepasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (Critical Thinking-4C)			√	
5.	Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.				√
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Communiicative-4C)				√
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Guru memberikan contoh pada infokus tentang gambar sebuah cerita Petualangan Pahlawan Profesi di Kota Ceria			√	
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok				√
9.	Guru membagi kelompok belajar siswa secara berpasangan (penjelas dan pengecek)			√	

10.	Guru membagikan bahan bacaan untuk membaca teks narasi Petualangan Pahlawan Profesi di Kota Ceria (Communicative-5C)			√	
11.	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai penjelas untuk menjelaskan isi cerita.			√	
12.	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai pengecek untuk mengamati dan menilai penjelasan / isi cerita penjelas (Communicative-4C)			√	
13.	Guru memerintahkan untuk bertukar pasangan dengan melakukan kegiatan yang serupa sesuai dengan tugas masing-masing.			√	
14.	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran			√	
15.	Guru membagikan dan mengarahkan pembagian LKPD (Collaboration-4C)				√
16.	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi (Communication-4C)				√
17.	Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan tes kepada siswa				√
	Jumlah				
	Tahap Akhir				
18.	Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran. (Communication-4C).			√	

19.	Guru menguatkan kembali materi yang dipelajari.			√	
20.	Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini.				√
21.	Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.			√	
22.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan wasalamualaikum. Wr...wb				√
Jumlah					
Jumlah Skor yang diperoleh					76
Persentase					86,36%

Sumber : Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 04-06 Oktober 2023

Model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* diterapkan secara efektif oleh guru, sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dianalisis pada Tabel 4.5 di atas. Hal ini terlihat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* oleh guru selama kegiatan pembelajaran yang menunjukkan proporsi sebesar 86,36% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa digunakan untuk menganalisis aktivitas siswa selama kegiatan belajar pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh lima mahasiswa Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Tabel 4.5 di bawah ini menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang

berlangsung pada siklus pertama selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.

Tabel 4.7 Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs* pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				√
2.	Siswa mengikuti arahan guru				√
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				√
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				√
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				√
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
Jumlah					
7.	Kegiatan Inti Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			√	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman				√
9.	Siswa membentuk kelompok belajar			√	
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)			√	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)				√
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			√	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru				√
14.	Siswa mengerjakan LKPD			√	
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru			√	

16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)			√	
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru			√	
Jumlah					
18.	Kegiatan Penutup Siswa mengikuti arahan guru				√
19.	Siswa menyimak			√	
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran				√
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita			√	
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				√
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					78
Persentase					88,63%

Sumber : Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 04-06 Oktober 2023

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe practice rehearsal pairs* dalam memahami isi cerita. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan memahami isi cerita setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif *tipe practice rehearsal pairs* yang menunjukkan proporsi 88,63% yang termasuk pada kriteria sangat baik.

c. Memahami Isi Cerita Peserta Didik Siklus II

Tabel. 4.8 Hasil Evaluasi Kemampuan Memahami Isi Cerita Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*

No	Nama	Total	Persentase %	Keterangan
1	SISWA 1	7	70	Tidak Tuntas
2	SISWA 2	8	80	Tuntas
3	SISWA 3	7	70	Tidak Tuntas
4	SISWA 4	7	70	Tidak Tuntas
5	SISWA 5	8	80	Tuntas
6	SISWA 6	7	70	Tidak Tuntas
7	SISWA 7	8	80	Tuntas
8	SISWA 8	7	70	Tidak Tuntas
9	SISWA 9	8	80	Tuntas
10	SISWA 10	7	70	Tidak Tuntas
11	SISWA 11	7	70	Tidak Tuntas
12	SISWA 12	7	70	Tidak Tuntas
13	SISWA 13	8	80	Tuntas
14	SISWA 14	7	70	Tidak Tuntas
15	SISWA 15	7	70	Tidak Tuntas
16	SISWA 16	8	80	Tuntas
17	SISWA 17	8	70	Tidak Tuntas
18	SISWA 18	7	70	Tidak Tuntas
19	SISWA 19	7	70	Tidak Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 04-06 Oktober 2023

Data yang dianalisis adalah data pemahaman isi cerita peserta didik. Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, berikut Persentase ketuntasan memahami isi cerita siswa secara klasikal

$$P = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{19} \times 100\%$$

$$P = 31,57 \%$$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persentase ketuntasan secara klasikal menunjukkan skor 31,57%. Klasifikasi memahami isi cerita yang telah

disajikan pada bab III dapat disimpulkan bahwa memahami isi cerita siswa termasuk dalam kategori kurang. Melihat hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami cerita (karangan narasi) pada siklus II di atas, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ingin dicapai, yaitu 80%. Oleh karena itu perlu dilakukan siklus selanjutnya.

a. Refleksi

Pada tahap refleksi Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tujuannya adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I untuk dapat diperbaiki pada siklus II. Jika diperhatikan hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus kedua, kemampuan siswa dalam memahami cerita (karangan narasi) yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus pertama. Adapun kekurangan siklus I yang diperbaiki pada Siklus II adalah:

Tabel. 4.9 Refleksi pada Siklus II

No	Aktivitas	Refleksi Guru	Tindak Lanjut
1	Pada saat mendemonstrasikan cerita siswa sudah lebih focus dalam proses pembelajaran	Guru mampu mengatasi siswa yang kurang terampil dalam mendemonstrasikan cerita, sehingga siswa lebih fokus dalam belajar	Guru dapat membuat anak-anak tidak menonton pada saat proses belajar Kelemahan ini berhasil diatasi pada siklus II.

2	Pada saat proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan memahami isi sudah berjalan dengan baik	Guru sudah menguasai model pembelajaran kooperatif tipe <i>practice rehearsal pairs</i> , sehingga proses dalam meningkatkan kemampuan memahami isi cerita (karangan narasi) dapat berjalan dengan baik.	Guru dapat meningkatkan pengawasan selama proses pembelajaran, sehingga ketika berlangsungnya proses mendemonstrasikan cerita dan memahaminya dapat berjalan dengan lancar. Kelemahan ini berhasil diatasi pada siklus II.
3	Sudah dapat mengatur waktu	Guru dapat membuat catatan penting dipapan tulis, dan membuat penguatan serta mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama.	Guru dapat mengadakan pengaturan waktu yang lebih baik dan sistematis, sehingga guru mempunyai kesempatan untuk membuat catatan penting dipapan tulis. Kelemahan ini berhasil diatasi pada siklus II.

Sumber : Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 04-06 Oktober 2023

3 Siklus III

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus II. Siklus III terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Siklus ini adalah lanjutan dalam penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*, dimana refleksi dari siklus II menjadi motivasi bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*, dalam siklus III, sehingga penggunaan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*, menjadi lebih efektif dalam memahami isi cerita.

Pada Siklus III ini peneliti merencanakan dan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*, dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada SDN 33 Banda Aceh dan sesuai dengan refleksi pada Siklus II.

Kemudian peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu lembar cerita , dimana isi dari cerita tersebut sesuai materi yang akan diajarkan guru pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memvisualisasikan materi yang diajarkan oleh guru sehingga peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Kemudian peneliti menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan materi pembelajaran namun berbeda dengan Siklus I, dimana tujuan peneliti membedakan LKPD dari siklus I yaitu agar mengetahui aktivitas peserta didik dan sejauh mana peserta didik memahami isi cerita yang sudah diajarkan oleh guru. Kemudian peneliti menyiapkan dan menyusun soal tes dimana soal tes bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan oleh guru, Dimana referensi peserta didik dalam merancang soal tes/soal evaluasi yaitu dari materi yang sudah diajarkan oleh guru baik dari buku tema, maupun dari media Poster yang sudah dirancang oleh peneliti dan dijelaskan oleh guru.

Kemudian peneliti menyusun lembar aktivitas guru dan lembar observasi keaktifan peserta didik dimana fungsi dari lembar aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik adalah untuk melihat aktivitas guru pada kegiatan belajar mengajar Siklus II, dan melihat aktivitas peserta didik pada kegiatan belajar mengajar. lembar aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan beberapa tambahan sesuai saran/rekomendasi dari pengamat.

b. Tindakan (*Action*)

Mempertimbangkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah disusun, peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang telah ditetapkan berdasarkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah disusun. Rencana Dari kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup, guru secara konsisten melaksanakan rencana tindakan yang telah disusunnya selama siklus III. Rencana Berikut ini adalah rencana tindakan yang digunakan untuk mengimplementasikan siklus III:

- 1) Guru mendorong siswa untuk lebih aktif membaca cerita selama proses pembelajaran.
- 2) Guru mencoba dan berusaha menjelaskan konsep dengan jelas dan lebih baik.
- 3) Membantu siswa yang kesulitan membaca secara intensif.
- 4) Menetapkan manajemen waktu untuk setiap kegiatan pendidikan.

c. Pengamatan

1. Aktivitas Guru

- 1) Dengan menggunakan lembar aktivitas guru, pengamatan siklus III terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dicatat oleh guru kelas. Tabel 4.8 di bawah ini menunjukkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama

kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe practice rehearsal pairs selama siklus III.

Tabel 4.5 Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs* pada Siklus III

NO	ASPEK YANG DINILAI	DINILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
	Guru memberikan salam dan berdoa bersama. (Religius-PPK)				√
2.	Guru mengajak siswa melakukan pemanasan didalam kelas				√
3.	Guru mengajak siswa Tepuk Anak Shaleh (Nasionalisis-PPK)				√
4.	Guru melakukan apresepasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (Critical Thinking-4C)				√
5.	Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.			√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Communiicative-4C)			√	
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Guru memberikan contoh pada infokus tentang gambar sebuah cerita Menyelami Petualangan Wartawan Investigasi Membawa kisah bertajuk dunia kewartawanan				√
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok				√

9.	Guru membagi kelompok belajar siswa secara berpasangan (penjelas dan pengecek)				√
10	Guru membagikan bahan bacaan untuk membaca teks Menyelami Petualangan Wartawan Investigasi Membawa kisah bertajuk dunia kewartawanan (Communicative-5C)				√
11	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai penjelas untuk menjelaskan isi cerita.			√	
12	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai pengecek untuk mengamati dan menilai penjelasan / isi cerita penjelas (Communicative-4C)				√
13	Guru memerintahkan untuk bertukar pasangan dengan melakukan kegiatan yang serupa sesuai dengan tugas masing-masing.			√	
14	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran				√
15	Guru membagikan dan mengarahkan pembagian LKPD (Collaboration-4C)				√
16	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi (Communication-4C)				√
17	Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan tes kepada siswa			√	
	Jumlah				
	Tahap Akhir				
18	Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran. (Communication-4C).				√

19	Guru menguatkan kembali materi yang dipelajari.				√
20	Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini.				√
21	Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.				√
22	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan wasalamualaikum. Wr...wb				√
Jumlah					
Jumlah Skor yang diperoleh					83
Persentase					94,31 %

Sumber : Hasil Penelitian kooperatif tipe di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 05- 07 Oktober 2023

Model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal Pairs* diterapkan secara efektif oleh guru, sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dianalisis pada Tabel 4.7 di atas. Hal ini terlihat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* oleh guru selama kegiatan pembelajaran yang menunjukkan proporsi sebesar 94,31 % yang termasuk dalam kategori sangat baik.

4. Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa digunakan untuk menganalisis aktivitas siswa selama kegiatan belajar pada siklus III dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh lima mahasiswa Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Tabel 4.8 di bawah ini menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang

berlangsung pada siklus kedua selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.

Tabel 4.6 Aktivitas siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs* pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				√
2.	Siswa mengikuti arahan guru				√
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				√
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				√
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				√
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru				√
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman				√
9.	Siswa membentuk kelompok belajar				√
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)			√	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)				√
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			√	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru				√
14.	Siswa mengerjakan LKPD			√	
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru				√
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)				√

17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru				√
Jumlah					
18.	Kegiatan Penutup Siswa mengikuti arahan guru				√
19.	Siswa menyimak				√
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran				√
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita			√	
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				√
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					84
Persentase					95,45%

Sumber : Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 05- 07 Oktober 202

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dalam memahami isi cerita. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan memahami isi cerita setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* yang menunjukkan proporsi 95,45% yang termasuk pada kriteria sangat baik.

a. Memahami Isi Cerita Peserta Didik Sikus III

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP III berlangsung, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dalam memahami isi cerita. diakhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi berupa pilihan ganda yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar peserta didik dan diikuti oleh 19 peserta didik pada kelas 1V.

Tabel. 4. 7 Hasil Evaluasi Kemampuan Memahami Isi Cerita Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*

No	Nama	Total	Persentase %	Keterangan
1	SISWA 1	8	80	Tuntas
2	SISWA 2	9	90	Tuntas
3	SISWA 3	8	80	Tuntas
4	SISWA 4	9	90	Tuntas
5	SISWA 5	8	80	Tuntas
6	SISWA 6	8	80	Tuntas
7	SISWA 7	8	80	Tuntas
8	SISWA 8	9	90	Tuntas
9	SISWA 9	8	80	Tuntas
10	SISWA 10	9	90	Tuntas
11	SISWA 11	8	80	Tuntas
12	SISWA 12	9	90	Tuntas
13	SISWA 13	8	80	Tuntas
14	SISWA 14	8	80	Tuntas
15	SISWA 15	9	90	Tuntas
16	SISWA 16	9	90	Tuntas
17	SISWA 17	8	80	Tuntas
18	SISWA 18	8	80	Tuntas
19	SISWA 19	9	90	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh Tanggal 05- 07 Oktober 2023

Data yang dianalisis adalah data pemahaman isi cerita siswa. Berdasarkan skor yang diperoleh siswa, berikut Persentase ketuntasan memahami isi cerita siswa secara klasikal

$$P = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{19} \times 100\%$$

$$P = 100 \%$$

Berdasarkan hasil hasil analisis data diperoleh persentase ketuntasan secara klasikal menunjukan skor 100 %. Klasifikasi memahami isi cerita yang telah disajikan pada bab III dapat disimpulkan bahwa memahami isi cerita siswa

termasuk dalam kategori sangat baik. Melihat hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami cerita (karangan narasi) pada siklus III di atas, sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ingin dicapai, yaitu 80%. Oleh karena itu tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Melihat hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi cerita (karangan narasi) pada siklus III di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam memahami cerita (karangan narasi) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ingin dicapai, yaitu 75 untuk tiap siswa. Untuk itu penulis hanya melakukan tindakan pada penelitian ini pada siklus III, karena sudah jelas rata-rata kemampuan siswa dalam memahami cerita (karangan narasi) telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

b. Refleksi.

Tabel. 4.8 Refleksi pada Siklus III

No	Aktivitas	Refleksi Guru	Tindak Lanjut
1	Aktivitas dan memahami isi cerita peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal seperti yang sudah ditetapkan pada indikator keberhasilan	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>practice rehearsal pairs</i> benar lebih efektif	penelitian pada siklus ini sudah dapat dihentikan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siklus yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* efektif. Aktivitas dan memahami isi

cerita peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal seperti yang sudah ditetapkan pada indikator keberhasilan. Dengan demikian, penelitian pada siklus ini sudah dapat dihentikan.

B. Pembahasan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang meliputi empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus, Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik serta hasil tes untuk melihat peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.¹

Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan peserta didik diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak III siklus. Pada penelitian ini terjadi peningkatan pada kegiatan aktivitas guru hal itu dikarenakan pada penelitian ini guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya tidak terlepas dari peran guru yang membimbing peserta didik dalam menggunakan lembar kerja peserta didik sehingga peserta didik bersemangat ketika pembelajaran berlangsung dan peserta

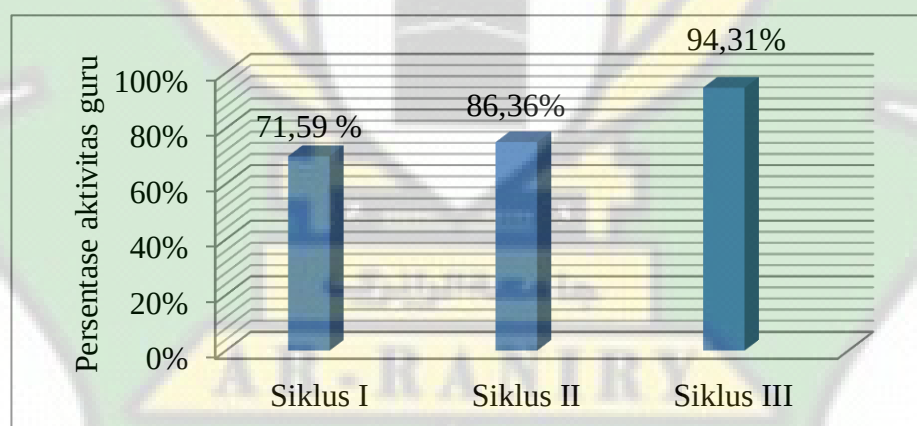
¹ Muhammad Barij, *Metode Penelitian*, Surakarta : PT Raja Grafindo. 2018.h. 130

didik terlihat lebih aktif di dalam kelas dan peserta didik dapat memvisualisasikan materi yang diajarkan oleh guru sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami isi cerita peserta didik juga meningkat.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dapat membuat peserta didik memahami isi cerita dan hasil belajar peserta didik meningkat menggunakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh persentase aktivitas guru pada proses pembelajaran sebagaimana tergambar pada grafik di bawah ini.



Gambar 4. 1 Grafik Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I, II dan III

Aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran di kelas mengalami peningkatan yang cukup baik, pada kegiatan pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan yang cukup drastis. Peningkatan yang terjadi di setiap siklus tidak terlepas dari peran guru yang selalu melakukan refleksi pada setiap siklus sudah

selesai dilaksanakan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* mengalami peningkatan pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ratnasari Diah dan Arum Oktavia Sari dalam jurnalnya, apabila guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan lembar observasi maka kegiatan belajar mengajar akan meningkat pada setiap siklusnya.²

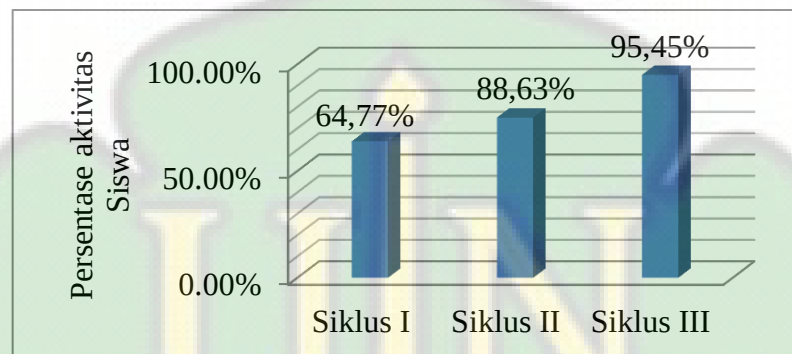
Pada penelitian ini terjadi peningkatan pada kegiatan aktivitas guru hal itu dikarenakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*. Hal itu dapat dilihat pada saat kegiatan menerapkan pembelajaran peserta didik aktif di dalam kelas penerapan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar dan aktivitas peserta didik pada setiap siklus meningkat.

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, terdapat 71,59% aktivitas guru pada siklus I, 86,36% aktivitas guru pada siklus II, dan 94,31% aktivitas guru pada siklus III. Aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran di kelas mengalami peningkatan yang cukup baik, pada kegiatan pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan yang cukup drastis. Peningkatan yang terjadi di setiap siklus tidak terlepas dari peran guru yang selalu melakukan refleksi pada setiap siklus sudah selesai dilaksanakan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* mengalami peningkatan pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Hal ini sesuai dengan yang

² Ratnasari Diah dan Arum Oktavia Sari, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Word Square Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 1, No 1, juli 2014

dikatakan oleh Ratnasari Diah dan Arum Oktavia Sari dalam jurnalnya, apabila guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan lembar observasi maka kegiatan belajar mengajar akan meningkat pada setiap siklusnya.³

2. Aktivitas siswa



Gambar 4. 2 Grafik Persentase Aktivitas siswa dan Siswa Pada Siklus I, II dan III

Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran di kelas mengalami peningkatan yang cukup baik, dapat dilihat dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Di mana pada pra siklus aktivitas siswa masih rendah, kemudian pada siklus I siswa sudah mulai aktif namun banyak dari siswa yang masih kurang mendengarkan penjelasan dan pengarahan guru, kemudian pada siklus II peserta didik sudah mulai mendengarkan penjelasan dan pengarahan dan sudah mulai berani memberikan pendapat maupun bertanya pada guru namun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih malu pada saat bertanya, kemudian pada siklus III aktivitas siswa sudah semakin meningkat

³ Ratnasari Diah dan Arum Oktavia Sari, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 1, No 1, juli 2014

dimana siswa berani bertanya, tampil ke depan kelas, mempresentasikan hasil dari kerja kelompok siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aziz Penerapan Metode Practice Rehearsal Pairs untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Rambipuji Jember dalam Memahami isi Cerita”, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membawakan cerita secara berpasang-pasangan dan berkelompok untuk mempresentasikan kedepan.⁴

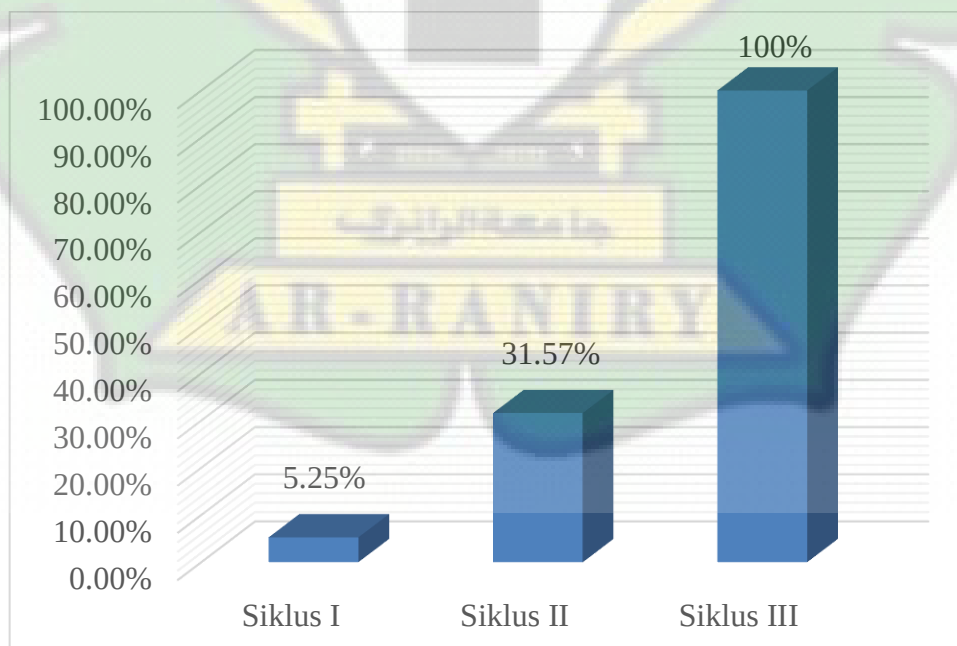
Pada penelitian ini terjadi peningkatan pada hasil peserta didik hal ini didukung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* melatih fokus peserta didik untuk mencari jawaban pada lembar kerja sehingga peserta didik akan merasa tertantang untuk mencari jawaban dari soal yang ada pada lembar kerja. Terjadinya peningkatan pada aktivitas peserta didik hal itu dikarenakan pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*.. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* memberi kesempatan untuk peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Peserta didik diminta untuk mencari jawaban secara mendatar, menurun, dan melintang secara cepat dan tepat pada lembar kerja peserta didik. Dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dengan bertanya pada guru mengenai materi pembelajaran.

⁴ Lutfia Aziz, *Penerapan Metode Practice Rehearsal Pairs untuk Meningkatkan Kemampuan memahami isi cerita Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Rambipuji Jember*, Tesis S1 Universitas Jember, 2016, h. 7

2. Memahami Isi Cerita

Kemampuan memahami cerita adalah kemampuan memahami cerita karangan narasi. Ahmad mengatakan karangan narasi adalah suatu uraian untuk menceritakan sesuatu atau peristiwa dan di dalamnya diuraikan bagaimana peristiwa-peristiwa itu berlangsung sedemikian rupa, sehingga pembaca benar-benar menghayatinya, seolah-olah kejadian itu benar-benar dimukanya dan pembaca benar-benar akan mampu memahami isi cerita.

Kemampuan memahami cerita adalah kesanggupan si pembaca menyampaikan kembali isi dari apa yang telah dibacanya. Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dengan membaca kita dapat mengetahui suatu ide atau gagasan. Dengan membaca kita juga bisa mendapat berbagai pandangan dan kesimpulan dari pengarang melalui tulisan yang kita baca. Untuk mencapai pemahaman memahami isi cerita tentang suatu di peroleh dengan cara membaca.⁵



Gambar 4.3. Grafik memahami isi cerita siswa

⁵ Ahmad Susanto. *Memahami karangan Narasi*, Jakarta : Media model, 2019, h. 39

Dari grafik diatas dapat dilihat memahami isi cerita peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*, meningkatnya memahami isi cerita pada peserta didik tidak terlepas dari langkah-langkah pembelajaran dengan membentuk setiap pasangan dalam mempersentasikan cerita narasi, sehingga peserta didik mampu memahami berbagai isi cerita dan mampu mempersentasikan hasil kerja dengan cara berpasang-pasangan. Faktor pendukung dalam penelitian ini dimana guru-guru sangat aktif dan profesional dalam mengajari anak-anak dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs*, dalam memahami isi cerita sehingga anak-anak mudah dan mampu memahaminya, anak-anak juga sangat termotivasi dalam belajar sehingga tidak bosan-bosan dalam mempersentasikan hasil cerita yang ingin ditampilkan dan juga lingkungan sekolah yang sangat mendukung pembelajaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis dengan judul “Upaya untuk meningkatkan kemampuan memahami isi cerita siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* sebagai model pembelajaran di kelas IV SDN 33 Banda Aceh” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* sebagai model pembelajaran di kelas IV SDN 33 Banda Aceh pada siklus I dikategorikan baik dengan skor persentase 71,50% (baik). Sedangkan pada siklus II dikategorikan sangat baik dengan skor persentase (86,36%). Sedangkan pada siklus III dikategorikan sangat baik dengan skor persentase (94,31%) karena mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan karena guru sudah memperbaiki setiap model pembelajaran pada saat proses mengajar berlangsung.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* sebagai model pembelajaran di kelas IV SDN 33 Banda Aceh pada siklus I dengan skor persentase 64,77% termasuk dalam kategori (baik). Pada siklus II aktivitas siswa dengan skor persentase 88,63% dikategorikan (sangat baik). Sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan dengan skor persentase 95,45% (sangat baik). Peningkatan ini terjadi segala

kekurangan dan kesalahan sudah dibenahi secara memadai dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan kemampuan memahami isi cerita dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* di kelas IV SDN 33 Banda Aceh sudah mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari tes kemampuan memahami isi cerita pada siklus I, II, dan III, siklus I memiliki nilai rata-rata 66% (rendah), sedangkan pada siklus II memiliki nilai persentase 73% (sedang). Sedangkan pada siklus III memiliki nilai persentase 84% dapat dikategorikan (sangat tinggi). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa memahami isi cerita siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklus pada saat proses belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna dapat meningkatkan memahami isi cerita siswa dalam pembelajaran khususnya kelas IV SDN 33 Banda Aceh

1. Saran bagi guru
 - a. Diharapkan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* dengan memperhatikan hasil belajar siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tepat.
 - b. Untuk mencapai kualitas belajar siswa yang baik dan maksimal, diharapkan kepada guru agar lebih kreatif, efektif, terampil, dan

profesional dalam mengajar dan mengelola kelas dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi.

2. Saran bagi sekolah

- a. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* hendaknya dapat dijadikan salah satu upaya dalam mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik terutama kualitas belajar siswa.
- b. Diharapkan sarana dan prasarana serta fasilitas belajar agar mampu lebih optimal agar tidak terhambat proses pembelajaran di sekolah.

3. Saran bagi peneliti

Diharapkan untuk penelitian yang sejenis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* agar dapat dikembangkan dalam penggunaannya bagi proses pembelajaran sehingga mampu mendorong siswa untuk bisa mencapai ketuntasan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2017. *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Bandung: Upi Pressh.
- Ana, Feriai. 2013. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Practice Rehearsal Pairs pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri Bagor 1 Miri Sragen*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aziz, Lutfia. 2014. *Penerapan Metode Practice Rehearsal Pairs untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Rambipuji Jember*. Tesis S1 Universitas Jember.
- Depdikbud. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harianja, Joko Krismanto, 2022. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. ed. Abdul Karim & Janner Simarmata.
- Hernowo. 2018. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*. Jakarta: Mlc.
- Heti, Susanti Dita. 2017. *“Penerapan Model Kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas VIII SMP PGRI Raksa Budi ,”* Jakarta : Repref.
- Isjoni, 2017. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar, 2017. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laia Askarman, 2020. *Menyimak Efektif*. Edisi pert Jawa tengah: Lutfi Gilang.
- Limiar, 2013. *Peningkatan Pemahaman dan Aktivitas dalam Pencapaian Kompetensi Siswa Bercerita dengan Penerapan Metode Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Kelas VII A di SMP Negeri 30 Purworejo”*, Universitas negeri di Jaamber, Jawa Timur.
- Magdalena M.Hum. Br. Marpaung, 2021. *Basic Reading (Membaca Bagi Pemula) (Group Penerbitan Budi Utama)*.

- Mascita, Endang Dede. 2021. *Mendesain Bahan Ajar Dan Cetak Digital*. ed. R.Rerung Rintho Bandung : Karyasa.
- Nur dan Ibrahim, 2019. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016 . *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahim, Farida. 2017. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, Abdul, 2013. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, Pekanbaru: Autograflka.
- Robins P. Sthepen, 2017. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Indexs.
- Saepudin, Encang. 2020 “*Pembentukan Karakter Anak Gemar Membaca Melalui Pembacaan Buku Cerita.*”Bandung: media.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Kencana.
- 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Solihatin, Etin. 2017. *Cooperatif Learning Analisis Pembelajaran IP.*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Subyantoro. 2019. *Model Bercerita untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak*. Jakarta: Media.
- Tarigan, Djago, 2012. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1998. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* : Bandung : Imc.
- Zaini, dkk.2017. *Strategi Pembelajaran Aktive*. Surabaya: Ctsd.

Lampiran 1 SK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon (0651) 7551423, Fax 0651- 7553020 Situs : ftk.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-10165/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2023

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :**
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 14 September 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-6960/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2023
- KEDUA :** Menunjuk Saudara:
- Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
 - Daniah, S.Si., M.Pd. sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :**
- Nama : Wizriati Rahmani
- NIM : 190209142
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita Model dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs* Siswa Kelas IV SDN 33 Banda Aceh
- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Akademik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile: (0651) 7553020
EMAIL: ftk_uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk_uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-397/Un.08/PGMI/11/2023
Lampiran : -
Hal : Mohon izin untuk Melakukan Validasi Penelitian

Banda Aceh, 2 November 2023

Kepada Yth: _____
Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini Memohon kiranya Saudara memberi izin dan bantuan kepada nama mahasiswa/i di bawah ini:

1. Wizriati Rahmani 190209142

Untuk melakukan observasi kegiatan pembelajaran pada:
SDN 33 Banda Aceh

Dalam rangka Validasi Penelitian

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumussalam wr wb.



Lampiran 3 Surat Setelah Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 33**

JALAN TGK. CHIK DITIRO PEUNIT TELP. (0651) 23368
Pos-El : sdn33.bandacehkota@gmail.com Laman : www.sdn33.bandaceh.sch.id
Kode Pos : 23241

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/SDN.33/117/XI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala SD Negeri 33 Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh, menerangkan bahwa :

Nama : **WIZRIATI RAHMANI**
NIM : 190209142
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **"Upaya Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Cerita dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs Siswa Kelas IV SDN 33 Banda Aceh"**

Benar bahwa yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada SD Negeri 33 Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan skripsinya.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 24 November 2023
Plt. Kepala SD Negeri 33 Banda Aceh

MUSEFA, S. Pd I, M.Ag
Banda Muda Tk. I
NIP-19810418 201407 1 001

Lampiran 4 RPP, LKPD dan Soal Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 33 Banda Aceh
Kelas/ Semester : IV/ 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran ke : 1
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Hari/ Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

NO	KOMPETENSI INTI (KI)
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah,sekolah, dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dan sebagainya	3.5.1. Menunjukkan kalimat utama yang terdapat didalam cerita dengan benar
	3.5.2. Mengemukakan simpulan pendapat pribadi dalam cerita dengan benar
	3.5.3. Merinci kalimat penjelas yang terdapat dalam cerita dengan benar

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator	
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1.	Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan
	3.3.2.	yang ada di lingkungan sekitar (C1)
	3.3.3.	Menentukan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar (C3) Membandingkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar (C5)
4.3. Menyajikan hasil identifikasi	4.3.5	Menampilkan jenis pekerjaan

kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.		yang berhubungan dengan sosial budaya.
---	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*, siswa mampu mendeskripsikan penilaian cerita dengan detail
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengkomunikasikan tentang cerita narasi yang berjudul Pertualangan Pengetahuan Profesi di Kota Harapan
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan jenis pekerjaan
4. Setelah mengamati gambar yang dipajangkan dipapan tulis, siswa mampu menginformasikan dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca dan memerankan cerita

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan)
2. Model : Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*.
3. Metode : Diskusi, penugasan, ceramah, dan tanya jawab, bermain peran.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

FASE/SINTAK Model Practice Rehearsal Pairs	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal		10 Menit
	1. Guru memberikan salam, menyapa siswa dan berdoa bersama. (Religius-PPK)	1. Siswa menjawab salam dan sapa dari guru serta bersama	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa menjawab absensi guru	
	3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional (Nasionalisis-PPK)	3. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama	
	4. Guru melakukan apresepasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (Critical Thinking-4C)	4. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	5. Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Communicative-4C)	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	

	Kegiatan Inti		
	1. Guru memberikan contoh pada gambar tentang sebuah cerita Petualangan Pengetahuan Profesi di Kota Harapan	1. Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru	
	2. Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok	2. Siswa berdiskusi bersama kelompok siswa membentuk kelompok belajar siswa membentuk kelompok belajar	
Membentuk pasangan	3. Guru membagi kelompok belajar siswa secara berpasangan (penjelas dan pengecek)	3. Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)	
	4. Guru membagikan bahan bacaan untuk membaca teks narasi Petualangan Pengetahuan Profesi di Kota Harapan (Communicative-5C)	4. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)	
Instruksi penugasan sebagai penjelas	5. Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai penjelas untuk menjelaskan isi cerita.	5. Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)	
Instruksi penugasan sebagai pengecek	6. Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai pengecek untuk mengamati dan menilai penjelasan / isi cerita penjelas (Communicative-4C)	6. Siswa mengerjakan LKPD	

Bertukar pasangan	7. Guru memerintahkan untuk bertukar pasangan dengan melakukan kegiatan yang serupa sesuai dengan tugas masing-masing.	7. Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)	
Membuat kesimpulan	8. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran		
	9. Guru membagikan dan mengarahkan pembagian LKPD (Collaboration-4C)		
	10. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi (Communication-4C)		
	11. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan tes kepada siswa		
	Tahap Akhir		10 Menit
	1. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran. (Communication-4C).	1. Siswa mengikuti arahan guru	
	2. Guru menguatkan kembali materi yang dipelajari.	2. Siswa menyimak	
	3. Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini	3. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran	
	4. Guru menyampaikan pesan moral pada	4. Siswa mendengarkan	

	peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.	pesan moral yang ada dalam sebuah cerita	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan wasalamualaikum. Wr...wb		

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Gambar cerita ‘ Petualangan Pengetahuan Profesi di Kota Harapan’.
2. Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

H. SUMBER BELAJAR

1. Z, A, dkulkifli. (2017). *Buku Guru Tematik Terpadu SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 4 pekerjaan orang tuaku* . Jakarta : Kemendikbud. hlm 95- 98. (2017).
2. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

I. PENILAIAN

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
1											
2											
3											
4											
5.											
Dst											

Tabel kriteria penilaian sikap		
Cermat	Percaya diri	Bertanggung jawab
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Teliti dalam mengerjakan soal	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

2. Pengetahuan

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan.
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mempresentasikan hasil kerja (LKPD) didepan kelas .	Presentasi baik dan pengerjaan LKPD benar.	Presentasi baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	Presentasi kurang baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	Presentasi kurang baik dan pengerjaan soal LKPD salah.

Mengetahui,

Peneliti,

Guru Kelas IV
Mena Novalia, S.Pd
Nip 198511172023212014

Wizriati Rahmani
NIM. 190209142

3. Keterampilan

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat (55-69)

MB : Mulai Memahami (70-85)

SM : Sudah Memahami (86-100)

Muatan : Bahasa Indonesia

Berikan tanda centang (✓) dibawah ini sesuai pencapaian siswa :

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar. ✓	Topik cerita disampaikan mendekati benar.	Topik cerita disampaikan namun kurang benar.	Topik cerita tidak disampaikan.
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ✓	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Latar belakang cerita	Latar belakang cerita disampaikan dengan benar.	Latar belakang cerita disampaikan mendekati benar. ✓	Latar belakang cerita disampaikan namun kurang benar.	Latar belakang cerita tidak disampaikan.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. ✓	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Nilai (skoring) : $\frac{4 + 4 + 3 + 3}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8,7$

Muatan : IPS

Berikan tanda centang (✓) dibawah ini sesuai pencapaian siswa :

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal 2 jenis pekerjaan yang dilibatkan.		
Menyebutkan produk yang dihasilkan terkait sosial budaya.		
Menyebutkan sumber daya alam yang sesuai.		
Menyebutkan manfaat pekerjaan terhadap masyarakat minimal 3.		

4. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran ini meliputi tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak sepuluh soal.

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

5. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD menggunakan penilaian untuk kerja yang sudah dilakukan masing-masing siswa selama proses pembelajaran.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan.
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mempresentasikan	Presentasi	Presentasi	Presentasi	Presentasi

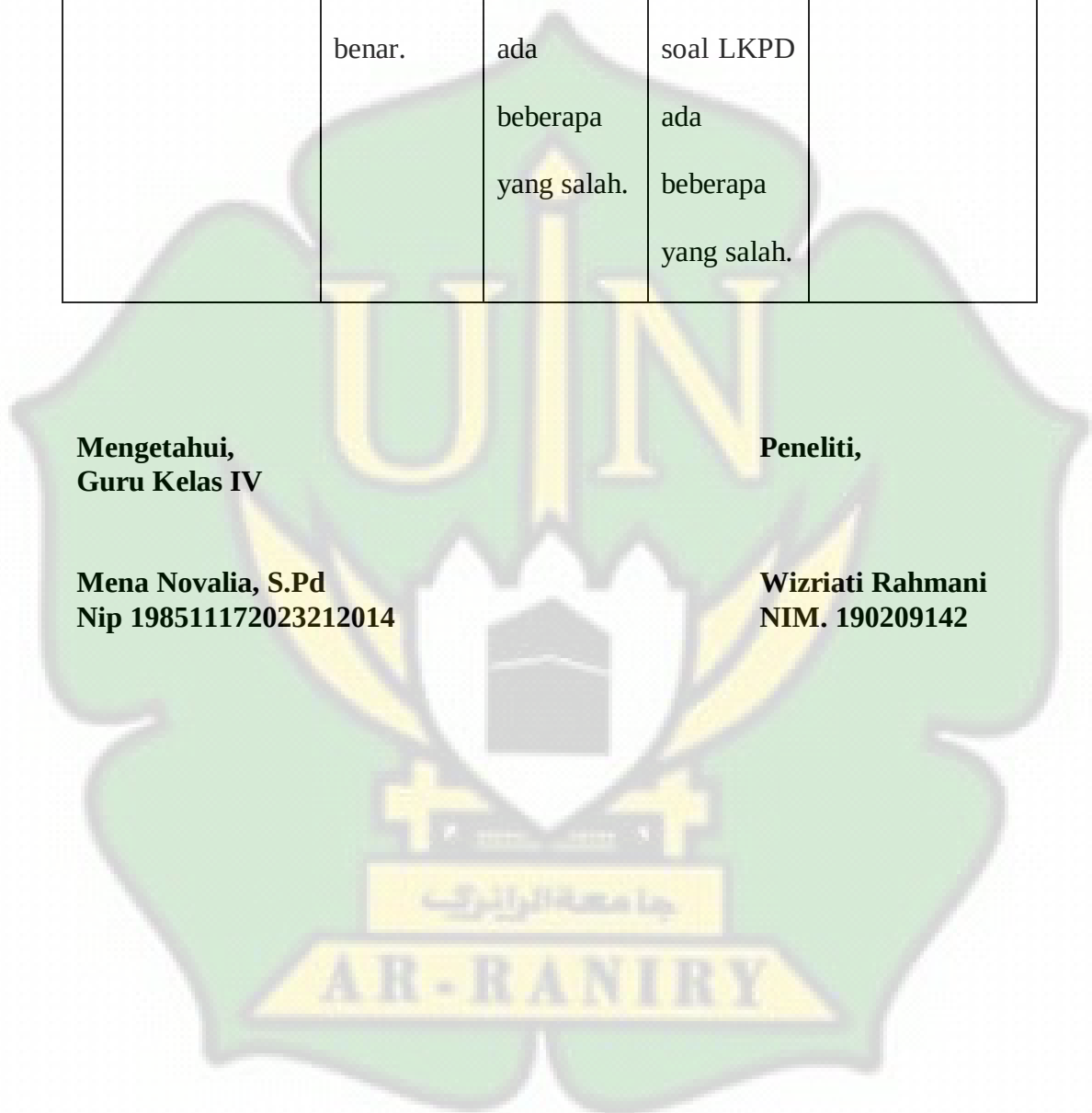
hasil kerja (LKPD) didepan kelas .	baik dan pengerjaan LKPD benar.	baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	kurang baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	kurang baik dan pengerjaan soal LKPD salah.
---------------------------------------	--	---	---	---

**Mengetahui,
Guru Kelas IV**

**Mena Novalia, S.Pd
Nip 198511172023212014**

Peneliti,

**Wizriati Rahmani
NIM. 190209142**



MATERI

Jenis-Jenis Pekerjaan

		
Pemetik teh	Dokter	Guru
		
Pemetik Kopi	Petani	Polisi
		
Peternak	Petani Sayur-sayuran	Petani strawberry
		
Penjahit	Peternak ayam	Pengrajin meubel

Jenis-Jenis Pekerjaan Berdasarkan Tempat Tinggal Penduduk

❖ Dataran Tinggi:

1. Petani (sayur-sayuran)
2. Peternak (sapi Potong, sapi perah)
3. Perkebunan (kopi, teh, cengkeh, kelapa sawit)

❖ Dataran Rendah

1. Petani
2. Peternak
3. Pedagang
4. Buruh
5. Perkantoran (dokter, guru, polisi, dll)

❖ Dataran Pantai/Pesisir :

1. Penangkapan ikan di laut
2. Pembudidayaan ikan laut di tambak

❖ Perkotaan

Banyak terdapat perkantoran, mal dan pertokoan, jenis pekerjaan :

1. Karyawan kantor
2. Satpam
3. Penjaga toko
4. Pemilik toko

❖ Perdesaan

Banyak Terdapat pertanian, perkebunan dan peternakan, jenis pekerjaan:

1. Petani
2. Pemilih lahan
3. Peternakan
4. Penjual pakan ternak

Karakteristik Wilayah Daratan

1. Dataran Tinggi 	2. Daerah Pantai/ Perairan 
3. Dataran Rendah 	4. Perkotaan 

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Judul Kegiatan

Mengamati gambar jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar

Membaca cerita Pertualangan Profesi Guru di Kota Harapan

B. Tujuan Kegiatan

Melalui pengamatan gambar peserta didik dapat menyebutkan pekerjaan di lingkungan sekitar

Memahami cerita cerita Pertualangan Profesi Guru di Kota Harapan

C. Media gambar sebagai media pengamatan

D. Petunjuk

- Awali dengan membaca doa
- Tulislah nama-nama kelompok pada tempat yang telah disediakan
- Diskusilah bersama teman kelompok untuk mengerjakan LKPD
- Selamat mengerjakan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelompok :

1.....

2.....

Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Coba sebutkan siapa saja tokoh yang ada dalam cerita Pertualangan Profesi di Kota Harapan!

.....

2. Coba jelaskan dengan pendapat yang kalian ketahui tentang profesi yang ada dalam cerita tersebut?

.....

3. Jelaskan menurut pendapat kalian perbedaan antara Polisi dan Nelayan ?

.....

4. Apa tugas seorang Guru dalam melakukan pekerjaanya?

.....

5. Siapa yang menjaga keamanan dan ketertiban di penjara?

.....

SOAL EVALUASI

- **Berilah tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar**

Untuk soal nomor 1 dan 2, bacalah Paragraf berikut dengan seksama.

Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga. Ia hidup dalam keluarga yang bergelut dengan seni, karena ibunya adalah seorang guru tari di sanggarnya dan ayahnya adalah seorang dalang yang cukup terkenal. Dalam diri Indahpun mengalir darah seni yang cukup kental. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano. Hal ini dilakukan karena dari kecil Indah lebih menyukai seni musik dari pada seni tari. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal.

1. Kalimat utama dari paragraf di atas adalah ...
 - a) Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
 - b) Bunya adalah seorang guru tari di sanggarnya
 - c) Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
 - d) Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal
2. Yang termasuk kalimat penjelas pada paragraf di atas adalah ...
 - a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
 - b. Indah memiliki seorang ibu yang pandai menari dan memiliki sanggar.
 - c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
 - d. Ika kelak tamat pendidikannya Indah pasti menjadi pianis terkenal.

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Akhirnya Pak Fandi selaku wali kelas memanggil orangtua Ega dan Gani karena tindakannya yang mencoret-coret tembok di lingkungan sekolah. Bukan hanya itu saja. Ega dan Gani disaksikan oleh teman-temannya sekelas sehingga

wajah mereka memerah karena malu atas perbuatannya. Mereka didampingi orangtuanya meminta maaf atas perbuatan anaknya yang sangat memalukan dan merugikan warga sekolah.

3. Simpulan dari teks di atas adalah . . .
 - a. Pak Fandi menghukum Ega dan Gani
 - b. Pak Fandi seorang wali kelas
 - c. Orangtua Ega dan Gani minta maaf
 - d. Ega dan Gani mencoret-coret tembok

4. Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Anak-anak yatim piatu biasanya tinggal di panti asuhan (1). Panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung (2). Lembaga sosial menampung dan merawat anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya (3). Mereka bahkan mendidik anak-anak tersebut agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan sesama (4). Jadi, panti asuhan adalah rumah tempat mengasuh anak-anak yang tidak dirawat atau sudah tidak memiliki orang tua (5)

Paragraf tersebut membahas tentang ...

- a. Anak yatim piatu
- b. Lembaga sosial
- c. Panti asuhan
- d. Keuntungan lembaga sosial

Bacaan teks bacaan berikut dengan seksama.

Ibu setiap jam 5 pagi pergi ke pasar belanja berbagai bahan makanan. Sampai di rumah ibu menyiapkan semua bahan makanan yang sudah dia beli. Lalu ibu mengolah berbagai makanan dalam jumlah besar. Setelah itu berbagai makanan yang sudah diolah disiapkan ke etalase. Setiap ada pembeli yang data,

ibu selalu melayani dengan senyum. Tak jarang ibu juga kerap berbincang dengan pembeli.

5. Berdasarkan teks diatas, ibu berkerja sebagai...

- a. Penjual sayur keliling
- b. Penjual makanan
- c. Pedagang dipasar
- d. Petani



Untuk soal nomor 6 dan 7, perhatikan dengan seksama gambar berikut.

A

B

C

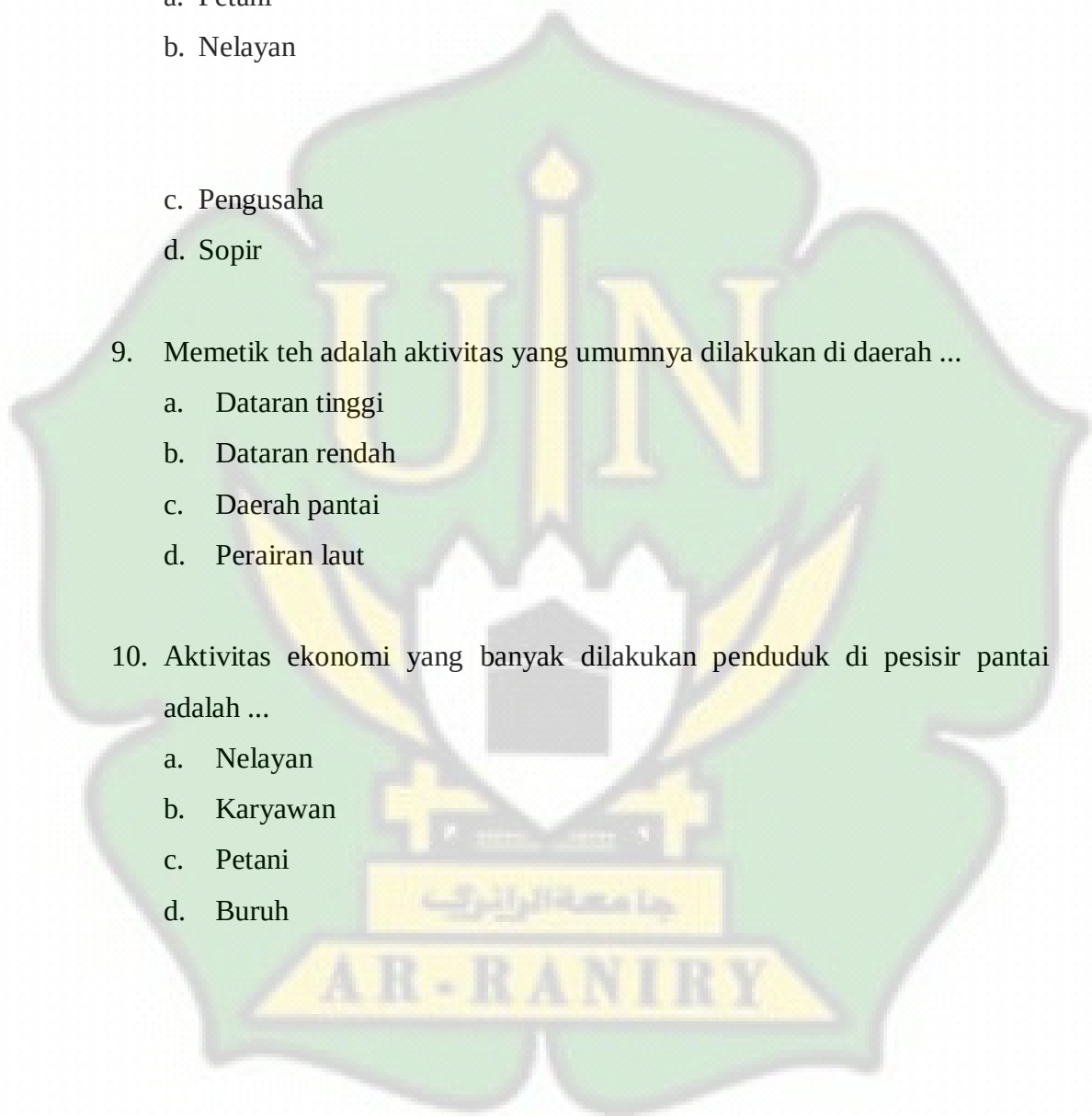
6. Bunga membantu ibunya membakar ikan untuk wisatawan. Gambar yang sesuai dengan daerah tempat tinggal Bunga adalah ...

- a. Gambar A
- b. Gambar B
- c. Gambar C
- d. Semua pilihan benar

7. Pada gambar B, orang-orang bekerja sebagai ...

- a. Pengrajin kayu
- b. Penambang pasir
- c. Pengusaha hotel
- d. Buruh pabrik

8. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah ...
- a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Pengusaha
 - d. Sopir
9. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah ...
- a. Dataran tinggi
 - b. Dataran rendah
 - c. Daerah pantai
 - d. Perairan laut
10. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah ...
- a. Nelayan
 - b. Karyawan
 - c. Petani
 - d. Buruh



Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 33 Banda Aceh

Kelas/Semester : IV / I

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	ASPEK YANG DINILAI	DINILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Guru memberikan salam dan berdoa bersama.(Religius-PPK)				√
2.	Guru mengecek kehadiran siswa		√		
3.	Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional(Nasionalisis-PPK)			√	
4.	Guru melakukan apresepsi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (<i>Critical Thinking-4C</i>)			√	
5.	Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.		√		

6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (<i>Communicative-4C</i>)		✓		
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Guru memberikan contoh pada infokus tentang gambar sebuah cerita Petualangan Pengetahuan Profesi di Kota Harapan			✓	
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok		✓		
9.	Guru membagi kelompok belajar siswa secara berpasangan (penjelas dan pengecek)		✓		
10.	Guru membagikan bahan bacaan untuk membaca teks narasi Petualangan Pengetahuan Profesi di Kota Harapan (<i>Communicative-5C</i>)			✓	
11.	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai penjelas untuk menjelaskan isi cerita.		✓	Type e	
12.	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai pengecek untuk mengamati dan menilai penjelasan / isi cerita penjelas (<i>Communicative-4C</i>)			✓	
13.	Guru memerintahkan untuk bertukar pasangan dengan melakukan kegiatan yang serupa sesuai dengan tugas masing-masing.			✓	
14.	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran			✓	
15.	Guru membagikan dan mengarahkan pembagian LKPD (<i>Collaboration-4C</i>)		✓		
16.	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi (<i>Communication-4C</i>)			✓	

17.	Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan tes kepada siswa		✓		
Jumlah					
Tahap Akhir					
18.	Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran. (<i>Communication-4C</i>).			✓	
19.	Guru menguatkan kembali materi yang dipelajari.		✓		
20.	Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini.				✓
21.	Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.			✓	
22.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan wasalamualaikum. Wr...wb				✓
Jumlah					
Jumlah Skor yang diperoleh					
Persentase					

Catatan

1. Guru kurang mengkondisikan siswa
2. Guru kurang dalam penyimpulan materi
3. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran

Perbaiki di siklus 2


 Mena Novalia, S Pd
 NIP 19851117 202321 2019

AR-RANIRY

Siklus I,

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 33 Bunda Arah

Kelas/Semester : V / I

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru		✓		
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama			✓	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru			✓	
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru		✓		
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓		
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman		✓		

9.	Siswa membentuk kelompok belajar		✓		
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)			✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)		✓		
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru			✓	
14.	Siswa mengerjakan LKPD			✓	
15.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru		✓		
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)			✓	
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru		✓		
Jumlah					
Kegiatan Penutup					
18.	Siswa mengikuti arahan guru			✓	
19.	Siswa menyimak		✓		
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran			✓	
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita				✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Catatan tim Kolaborator

1. Siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran
2. Siswa belum semuanya terkondisikan dalam pembelajaran
3. Siswa belum paham dengan materi pembelajaran

Dilanjutkan di siklus selanjutnya

Banda Aceh.....2023

Pengamat

Wfuf

Wizrianti Rahmani

Pengamat :

S :

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Baik Sekali

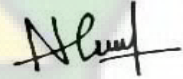
B. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru			✓	
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama			✓	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru			✓	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓		
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru				✓
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman				✓

9.	Siswa membentuk kelompok belajar		✓		
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)				✓
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)		✓		
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru			✓	
14.	Siswa mengerjakan LKPD				✓
15.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru		✓		
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)		✓		
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru				✓
Jumlah					
Kegiatan Penutup					
18.	Siswa mengikuti arahan guru		✓		
19.	Siswa menyimak		✓		
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran			✓	
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita		✓		
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Banda Aceh.....2023

Pengamat


 Nadea Syahirah

Pengamat ii

51

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

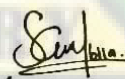
NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama			✓	
2.	Siswa mengikuti arahan guru		✓		
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama			✓	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru			✓	
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru		✓		
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman			✓	

AR-RANIRY

9.	Siswa membentuk kelompok belajar		✓		
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)		✓		
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)	✓			
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru				✓
14.	Siswa mengerjakan L KPD			✓	
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru		✓		
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)			✓	
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru		✓		
Jumlah					
Kegiatan Penutup					
18.	Siswa mengikuti arahan guru			✓	
19.	Siswa menyimak		✓		
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran			✓	
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita				✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Banda Aceh.....20

Pengamat


 Salsabiler

Pengamat III

SS

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru		✓		
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru			✓	
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru		✓		
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓		
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman		✓		

9.	Siswa membentuk kelompok belajar		✓		
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)			✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)		✓		
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru			✓	
14.	Siswa mengerjakan LKPD		✓		
15.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru		✓		
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)		✓		
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru			✓	
Jumlah					
18.	Kegiatan Penutup Siswa mengikuti arahan guru			✓	
19.	Siswa menyimak				✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran			✓	
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita				✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Banda Aceh.....2023

Pengamat


 Mayen Nurliza

Pengamat IV

51

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama			✓	
2.	Siswa mengikuti arahan guru			✓	
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama			✓	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru		✓		
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru		✓		
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman		✓		

9.	Siswa membentuk kelompok belajar				✓
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)			✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)			✓	
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)				✓
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru		✓		
14.	Siswa mengerjakan LKPD			✓	
15.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru			✓	
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)		✓		
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru		✓		
Jumlah					
18.	Kegiatan Penutup Siswa mengikuti arahan guru			✓	
19.	Siswa menyimak				
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran		✓		
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita		✓		✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam		✓		
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Banda Aceh.....2023

Pengamat


 Della Winda

Pengamat

Pengamat ✓

Si

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru		✓		
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru			✓	
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓		
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru				✓
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman		✓		

AR-RANIRY

9.	Siswa membentuk kelompok belajar			✓	
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)			✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)			✓	
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)	✓			
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru			✓	
14.	Siswa mengerjakan L.KPD			✓	
15.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru				✓
16.	Siswa mempersentasikan hasil L.KP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)	✓			
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru	✓			
Jumlah					
18.	Kegiatan Penutup Siswa mengikuti arahan guru				✓
19.	Siswa menyimak			✓	
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran				✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita	✓			
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Banda Aceh.....2023

Pengamat


 Julina

Lampiran 6 Soal Tes Siklus I

NAMA: ADELLA AFIKA FITRI

SOAL EVALUASI

70

- Berilah tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar

Untuk soal nomor 1 dan 2, bacalah Paragraf berikut dengan seksama.

Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga. Ia hidup dalam keluarga yang bergelut dengan seni, karena ibunya adalah seorang guru tari di sanggarnya dan ayahnya adalah seorang dalang yang cukup terkenal. Dalam diri Indahpun mengalir darah seni yang cukup kental. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano. Hal ini dilakukan karena dari kecil Indah lebih menyukai seni musik dari pada seni tari. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal.

1. Kalimat utama dari paragraf di atas adalah ...

- ☒ a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- b. Bunya adalah seorang guru tari di sanggarnya
- c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano
- d. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal

2. Yang termasuk kalimat penjelas pada paragraf di atas adalah ...

- ☒ a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- ☒ b. Indah memiliki seorang ibu yang pandai menari dan memiliki sanggar.
- ☒ c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
- d. Ika kelak tamat pendidikannya Indah pasti menjadi pianis terkenal.

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Akhirnya Pak Fandi selaku wali kelas memanggil orangtua Ega dan Gani karena tindakannya yang mencoret-coret tembok di lingkungan sekolah. Bukan hanya itu saja. Ega dan Gani disaksikan oleh teman-temannya sekelas sehingga wajah mereka memerah karena malu atas perbuatannya. Mereka didampingi orangtuanya meminta maaf atas perbuatan anaknya yang sangat memalukan dan merugikan warga sekolah.

3. Simpulan dari teks di atas adalah ...
- a. Pak Fandi menghukum Ega dan Gani
 - ✓ ☒ b. Pak Fandi seorang wali kelas
 - c. Orangtua Ega dan Gani minta maaf
 - d. Ega dan Gani mencoret-coret tembok

4. Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Anak-anak yatim piatu biasanya tinggal di panti asuhan (1). Panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung (2). Lembaga sosial menampung dan merawat anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya (3). Mereka bahkan mendidik anak-anak tersebut agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan sesama (4). Jadi, panti asuhan adalah rumah tempat mengasuh anak-anak yang tidak dirawat atau sudah tidak memiliki orang tua (5)

Paragraf tersebut membahas tentang ...

- ✓ ☒ a. Anak yatim piatu
- b. Lembaga sosial
- ✗ ☒ c. Panti asuhan
- d. Keuntungan lembaga sosial

Bacaan teks bacaan berikut dengan seksama.

Ibu setiap jam 5 pagi pergi ke pasar belanja berbagai bahan makanan. Sampai di rumah ibu menyiapkan semua bahan makanan yang sudah dia beli. Lalu ibu mengolah berbagai makanan dalam jumlah besar. Setelah itu berbagai makanan yang sudah diolah disiapkan ke etalase. Setiap ada pembeli yang datang, ibu selalu melayani dengan senyum. Tak jarang ibu juga kerap berbincang dengan pembeli.

5. Berdasarkan teks diatas, ibu berkerja sebagai...

- a. Penjual sayur keliling
- ✓ ☒ b. Penjual makanan
- c. Pedagang dipasar
- d. Petani

Untuk soal nomor 6 dan 7, perhatikan dengan seksama gambar berikut



A



B



C

6. Bunga membantu ibunya membakar ikan untuk wisatawan. Gambar yang sesuai dengan daerah tempat tinggal Bunga adalah ...
- Gambar A
 - ☒ Gambar B
 - ☒ Gambar C
 - Semua pilihan benar
7. Pada gambar B, orang-orang bekerja sebagai ...
- Pengrajin kayu
 - ☒ Penambang pasir
 - Pengusaha hotel
 - Buruh pabrik
8. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah ...
- Petani
 - ☒ Nelayan
 - Pengusaha
 - Supir
9. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah ...
- ☒ Dataran tinggi
 - Dataran rendah
 - Daerah pantai
 - Perairan laut
10. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah ...
- ☒ Nelayan
 - Karyawan
 - Petani
 - Buruh

Charin Akifa Nona

60

SOAL EVALUASI

➤ Berilah tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar

Untuk soal nomor 1 dan 2, bacalah Paragraf berikut dengan seksama

Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga. Ia hidup dalam keluarga yang bergelut dengan seni, karena ibunya adalah seorang guru tari di sanggarnya dan ayahnya adalah seorang dalang yang cukup terkmal. Dalam diri Indahpun mengalir darah seni yang cukup kental. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano. Hal ini dilakukan karena dari kecil Indah lebih menyukai seni musik dari pada seni tari. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal.

1. Kalimat utama dari paragraf di atas adalah

- ☒ a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- ☐ b. Bunya adalah seorang guru tari di sanggarnya
- ☐ c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano
- ☐ d. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal

2. Yang termasuk kalimat penjelas pada paragraf di atas adalah ...

- ☐ a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- ☒ b. Indah memiliki seorang ibu yang pandai menari dan memiliki sanggar
- ☐ c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano
- ☐ d. Ika kelak tamat pendidikannya Indah pasti menjadi pianis terkenal

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama

Akhirnya Pak Fandi selaku wali kelas memanggil orangtua Ega dan Gani karena tindakannya yang mencoret-coret tembok di lingkungan sekolah. Bukan hanya itu saja, Ega dan Gani disaksikan oleh teman-temannya sekelas sehingga wajah mereka memerah karena malu atas perbuatannya. Mereka didampingi orangtuanya meminta maaf atas perbuatan anaknya yang sangat memalukan dan merugikan warga sekolah.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

3. Simpulan dari teks di atas adalah . . .
- a. Pak Fandi menghukum Ega dan Gani
 - ✓ b. Pak Fandi seorang wali kelas
 - Ⓒ c. Orangtua Ega dan Gani minta maaf
 - d. Ega dan Gani mencoret-coret tembok

4. Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Anak-anak yatim piatu biasanya tinggal di panti asuhan (1). Panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung (2). Lembaga sosial menampung dan merawat anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya (3). Mereka bahkan mendidik anak-anak tersebut agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan sesama (4). Jadi, panti asuhan adalah rumah tempat mengasuh anak-anak yang tidak dirawat atau sudah tidak memiliki orang tua (5)

✓ Paragraf tersebut membahas tentang ...

- Ⓐ a. Anak yatim piatu
- b. Lembaga sosial
- c. Panti asuhan
- d. Keuntungan lembaga sosial

Bacaan teks bacaan berikut dengan seksama.

Ibu setiap jam 5 pagi pergi ke pasar belanja berbagai bahan makanan. Sampai di rumah ibu menyiapkan semua bahan makanan yang sudah dia beli. Lalu ibu mengolah berbagai makanan dalam jumlah besar. Setelah itu berbagai makanan yang sudah diolah disiapkan ke etalase. Setiap ada pembeli yang datang, ibu selalu melayani dengan senyum. Tak jarang ibu juga kerap berbincang dengan pembeli.

5. Berdasarkan teks diatas, ibu bekerja sebagai...

- a. Penjual sayur keliling
- Ⓒ c. Penjual makanan
- c. Pedagang dipasar
- d. Petani

Untuk soal nomor 6 dan 7 perhatikan dengan seksama gambar berikut.



A



B



C

6. Bunga membantu ibunya membakar ikan untuk wisatawan. Gambar yang sesuai dengan daerah tempat tinggal Bunga adalah ...

- a. Gambar A
- ✓ b. Gambar B
- Ⓒ Gambar C
- d. Semua pilihan benar

7. Pada gambar B, orang-orang bekerja sebagai ...

- ✓ a. Pengrajin kayu
- Ⓒ Penambang pasir
- c. Pengusaha hotel
- d. Buruh pabrik

8. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah ...

- a. Petani
- b. Nelayan
- c. Pengusaha
- ✓ Ⓒ Sopir

9. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah ...

- Ⓐ Dataran tinggi
- Ⓑ Dataran rendah
- c. Daerah pantai
- d. Perairan laut

10. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah ...

- ✓ a. Nelayan
- b. Karyawan
- c. Petani
- Ⓒ Buruh

Lampiran 7 RPP, LKPD, dan Soal Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 33 Banda Aceh
Kelas/ Semester : IV/ 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran ke : 2
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Hari/ Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

NO	KOMPETENSI INTI (KI)
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dan sebagainya)	3.5.1. Menunjukkan kalimat utama yang terdapat didalam cerita dengan benar
	3.5.2. Mengemukakan simpulan pendapat pribadi dalam cerita dengan benar
	3.5.3. Merinci kalimat penjelas yang terdapat dalam cerita dengan benar

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1. Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan 3.3.2. yang ada di lingkungan sekitar (C1) 3.3.3. Menentukan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar (C3) Membandingkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar (C5)

4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.5	Menampilkan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya.
--	-------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*, siswa mampu mendeskripsikan penilaian cerita dengan detail
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengkomunikasikan tentang cerita narasi yang berjudul Pertualangan Pengetahuan Profesi di Kota Harapan
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan jenis pekerjaan
4. Setelah mengamati gambar yang dipajangkan dipapan tulis, siswa mampu menginformasikan dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca dan memerankan cerita

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan)

2. Model : Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*.
3. Metode : Diskusi, penugasan, ceramah, dan tanya jawab, bermain peran.

4. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

FASE/SINTAK Model Practice Rehearsal Pairs	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal		10 Menit
	1. Guru memberikan salam, dan berdoa bersama. (Religius-PPK)	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama	
	2. Guru mengajak siswa baris-berbaris	2. Siswa mengikuti arahan guru	
	3. Guru mengajak siswa Tepuk semangat (Nasionalis-PPK)	3. Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama	
	4. Guru melakukan apresepasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (Critical Thinking-4C)	4. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	5. Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Communicative-4C)	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
	Kegiatan Inti		
	1. Guru memberikan contoh gambar sebuah cerita Petualangan Pahlawan Profesi di Kota Ceria	1. Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru	

	2. Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok.	2. Siswa berdiskusi bersama kelompok siswa membentuk kelompok belajar	
Membentuk pasangan	3. Guru membagi kelompok belajar siswa secara berpasangan (penjelas dan pengecek)	3. Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)	
	4. Guru membagikan bahan bacaan untuk membaca teks narasi Petualangan Pahlawan Profesi di Kota Ceria (Communicative-5C)	4. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)	
Instruksi penugasan sebagai penjelas	5. Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai penjelas untuk menjelaskan isi cerita.	5. Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)	
Instruksi penugasan sebagai pengecek	6. Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai pengecek untuk mengamati dan menilai penjelasan / isi cerita penjelas (Communicative-4C)	6. Siswa mengerjakan LKPD	
Bertukar pasangan	7. Guru memerintahkan untuk bertukar pasangan dengan melakukan kegiatan yang serupa sesuai dengan tugas masing-masing.	7. Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)	
Membuat kesimpulan	8. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran		
	9. Guru membagikan dan mengarahkan pembagian LKPD (Collaboration-4C)		

	10. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi (Communication-4C)		
	11. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan tes kepada siswa		
	Tahap Akhir		
	1. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran. (Communication-4C).	1. Siswa mengikuti arahan guru	10 Menit
	2. Guru menguatkan kembali materi yang dipelajari.	2. Siswa menyimak	
	3. Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini	3. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran	
	4. Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.	4. Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan wasalamualaikum. Wr...wb		

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Cerita Petualangan Pahlawan Profesi di Kota Ceria.

2. Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

H. SUMBER BELAJAR

1. Z, A, dkulkifli. (2017). *Buku Guru Tematik Terpadu SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 4 pekerjaan orang tuaku* . Jakarta : Kemendikbud. hlm 95- 98. (2017).
2. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

I. PENILAIAN

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

[illegible]

Tabel kriteria penilaian sikap

Cermat	Percaya diri	Bertanggung jawab
4. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	4. Yakin dan tidak pesimis 5. Berani tampil di depan kelas 6. Berani memberikan pendapat	4. Bekerja sama dalam kelompok 5. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 6. Melaksanakan jadwal piket kelas
5. Mengecek ulang hasil kerja		
6. Teliti dalam mengerjakan soal		

2. Pengetahuan

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan.
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mempresentasikan hasil kerja (LKPD) didepan kelas .	Presentasi baik dan pengerjaan	Presentasi baik dan pengerjaan	Presentasi kurang baik dan	Presentasi kurang baik dan pengerjaan soal

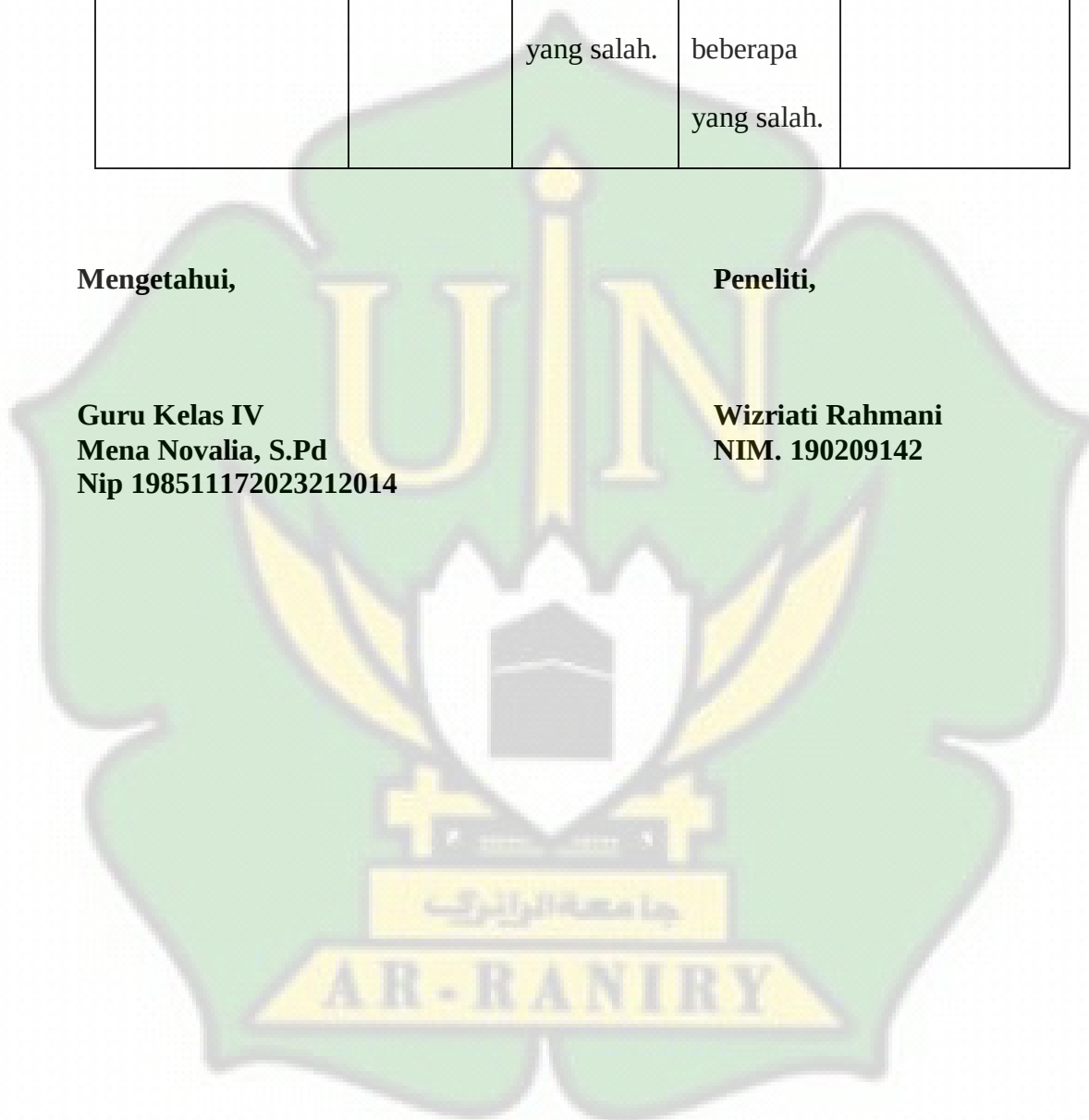
	LKPD benar.	soal LKPD ada beberapa yang salah.	pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	LKPD salah.
--	----------------	---	---	-------------

Mengetahui,

**Guru Kelas IV
Mena Novalia, S.Pd
Nip 198511172023212014**

Peneliti,

**Wizriati Rahmani
NIM. 190209142**



3. Keterampilan

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat (55-69)

MB : Mulai Memahami (70-85)

SM : Sudah Memahami (86-100)

Muatan : Bahasa Indonesia

Berikan tanda centang (✓) dibawah ini sesuai pencapaian siswa :

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar. ✓	Topik cerita disampaikan mendekati benar.	Topik cerita disampaikan namun kurang benar.	Topik cerita tidak disampaikan.
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ✓	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Latar belakang cerita	Latar belakang cerita disampaikan dengan benar.	Latar belakang cerita disampaikan mendekati benar. ✓	Latar belakang cerita disampaikan namun kurang benar.	Latar belakang cerita tidak disampaikan.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. ✓	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Nilai (skoring) : $\frac{4 + 4 + 3 + 3}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8,7$

Berikan tanda centang (✓) dibawah ini sesuai pencapaian siswa :

Muatan : IPS

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal 2 jenis pekerjaan yang dilibatkan.		
Menyebutkan produk yang dihasilkan terkait sosial budaya.		
Menyebutkan sumber daya alam yang sesuai.		
Menyebutkan manfaat pekerjaan terhadap masyarakat minimal 3.		

4. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran ini meliputi tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak sepuluh soal.

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

5. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD menggunakan penilaian untuk kerja yang sudah dilakukan masing-masing siswa selama proses pembelajaran.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan.
	(4)	(3)	(2)	(1)

Mempresentasikan hasil kerja (LKPD) didepan kelas .	Presentasi baik dan pengerjaan LKPD benar.	Presentasi baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	Presentasi kurang baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	Presentasi kurang baik dan pengerjaan soal LKPD salah.
---	--	---	--	--

Mengetahui, Guru Kelas IV Mena Novalia, S.Pd Nip 198511172023212014	Peneliti, Wizriati Rahmani NIM. 190209142
--	--

MATERI

Jenis-Jenis Pekerjaan

		
Pemetik teh	Dokter	Guru
		
Pemetik Kopi	Petani	Polisi
		
Peternak	Petani Sayur-sayuran	Petani strawberry
		
Penjahit	Peternak ayam	Pengrajin meubel

Jenis-Jenis Pekerjaan Berdasarkan Tempat Tinggal Penduduk

❖ Dataran Tinggi:

1. Petani (sayur-sayuran)
2. Peternak (sapi Potong, sapi perah)
3. Perkebunan (kopi, teh, cengkeh, kelapa sawit)

❖ Dataran Rendah

1. Petani
2. Peternak
3. Pedagang
4. Buruh
5. Perkantoran (dokter, guru, polisi, dll)

❖ Dataran Pantai/Pesisir :

1. Penangkapan ikan di laut
2. Pembudidayaan ikan laut di tambak

❖ Perkotaan

Banyak terdapat perkantoran, mal dan pertokoan, jenis pekerjaan :

1. Karyawan kantor
2. Satpam
3. Penjaga toko
4. Pemilik toko

❖ Perdesaan

Banyak Terdapat pertanian, perkebunan dan peternakan, jenis pekerjaan:

1. Petani
2. Pemilih lahan
3. Peternakan
4. Penjual pakan ternak

Karakteristik Wilayah Daratan

1. Dataran Tinggi	2. Daerah Pantai/ Perairan
	
3. Dataran Rendah	4. Perkotaan
	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Judul Kegiatan

Mengamati gambar jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar

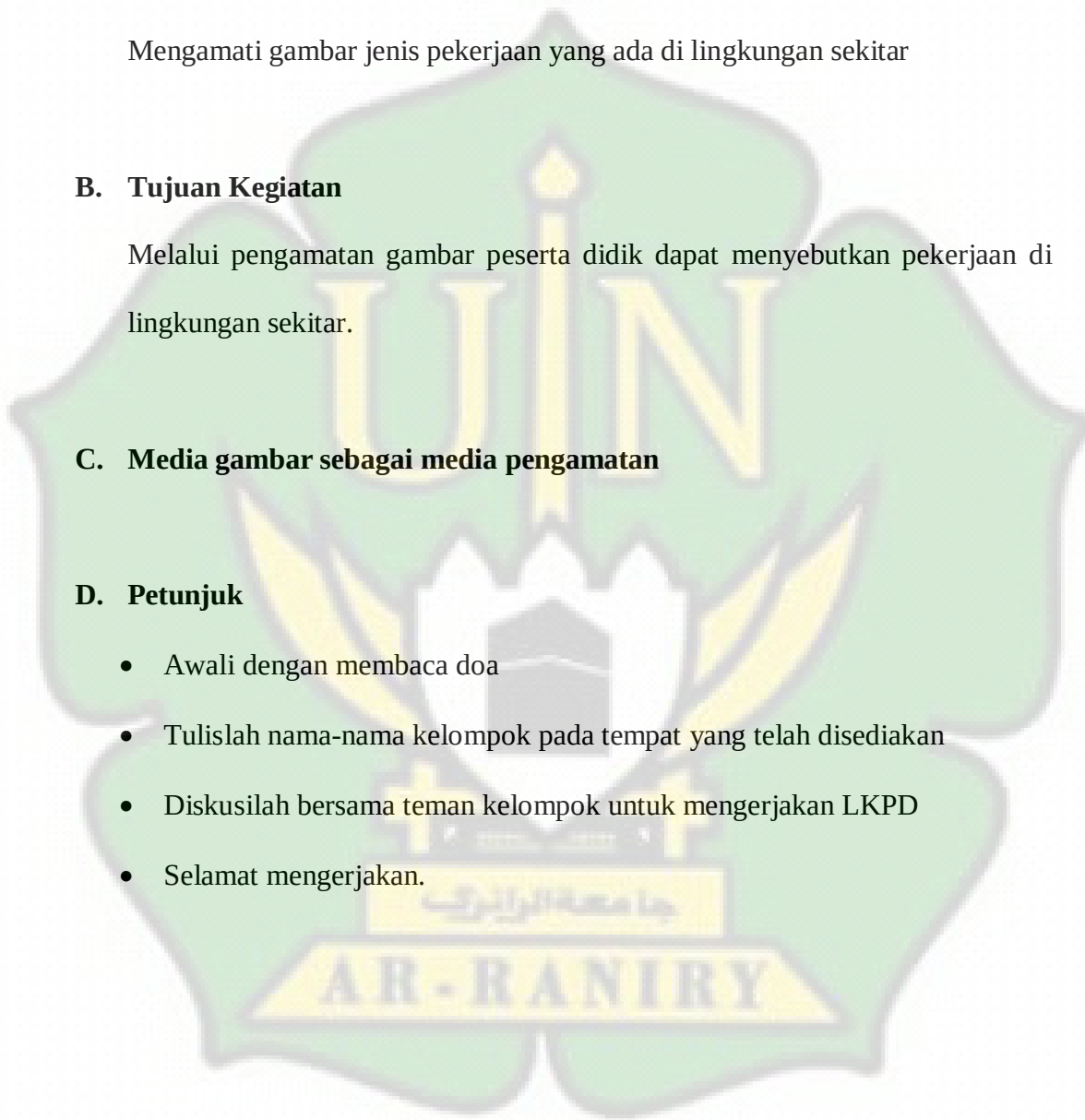
B. Tujuan Kegiatan

Melalui pengamatan gambar peserta didik dapat menyebutkan pekerjaan di lingkungan sekitar.

C. Media gambar sebagai media pengamatan

D. Petunjuk

- Awali dengan membaca doa
- Tulislah nama-nama kelompok pada tempat yang telah disediakan
- Diskusilah bersama teman kelompok untuk mengerjakan LKPD
- Selamat mengerjakan.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelompok :

1.....

2.....

Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Dari gambar tersebut pilihlah pekerjaan yang sangat kalian sukai dan jelaskan apa saja tugasnya !

.....

2. Coba jelaskan dengan pendapat yang kalian ketahui tentang profesi penjahit?

.....

3. Jelaskan menurut pendapat kalian perbedaan antara dokter dan petani ?

.....

4. Apa tugas seorang pilot dalam melakukan pekerjaanya?

.....

5. Siapa yang mengatur keamanan dan ketertiban dalam lalu lintas ?

.....

SOAL EVALUASI

- **Berilah tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar**

Untuk soal nomor 1 dan 2, bacalah Paragraf berikut dengan seksama.

Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga. Ia hidup dalam keluarga yang bergelut dengan seni, karena ibunya adalah seorang guru tari di sanggarnya dan ayahnya adalah seorang dalang yang cukup terkenal. Dalam diri Indahpun mengalir darah seni yang cukup kental. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano. Hal ini dilakukan karena dari kecil Indah lebih menyukai seni musik daripada seni tari. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal.

1. Kalimat utama dari paragraf di atas adalah ...
 - a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
 - b. Bunda adalah seorang guru tari di sanggarnya
 - c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
 - d. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal
2. Yang termasuk kalimat penjelas pada paragraf di atas adalah ...
 - a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
 - b. Indah memiliki seorang ibu yang pandai menari dan memiliki sanggar.
 - c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
 - d. Ika kelak tamat pendidikannya Indah pasti menjadi pianis terkenal.

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Akhirnya Pak Fandi selaku wali kelas memanggil orangtua Ega dan Gani karena tindakannya yang mencoret-coret tembok di lingkungan sekolah. Bukan hanya itu saja. Ega dan Gani disaksikan oleh teman-temannya sekelas sehingga

wajah mereka memerah karena malu atas perbuatannya. Mereka didampingi orangtuanya meminta maaf atas perbuatan anaknya yang sangat memalukan dan merugikan warga sekolah.

3. Simpulan dari teks di atas adalah . . .

- a. Pak Fandi menghukum Ega dan Gani
- b. Pak Fandi seorang wali kelas
- c. Orangtua Ega dan Gani minta maaf
- d. Ega dan Gani mencoret-coret tembok

4. Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Anak-anak yatim piatu biasanya tinggal di panti asuhan (1). Panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung (2). Lembaga sosial menampung dan merawat anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya (3). Mereka bahkan mendidik anak-anak tersebut agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan sesama (4). Jadi, panti asuhan adalah rumah tempat mengasuh anak-anak yang tidak dirawat atau sudah tidak memiliki orang tua (5)

Paragraf tersebut membahas tentang ...

- a. Anak yatim piatu
- b. Lembaga sosial
- c. Panti asuhan
- d. Keuntungan lembaga sosial

Bacaan teks bacaan berikut dengan seksama.

Ibu setiap jam 5 pagi pergi ke pasar belanja berbagai bahan makanan. Sampai di rumah ibu menyiapkan semua bahan makanan yang sudah dia beli. Lalu ibu mengolah berbagai makanan dalam jumlah besar. Setelah itu berbagai makanan yang sudah diolah disiapkan ke etalase. Setiap ada pembeli yang data, ibu selalu melayani dengan senyum. Tak jarang ibu juga kerap berbincang dengan pembeli.

5. Berdasarkan teks diatas, ibu berkerja sebagai...
- Penjual sayur keliling
 - Penjual makanan
 - Pedagang dipasar
 - Petani



Untuk soal nomor 6 dan 7, perhatikan dengan seksama gambar berikut.

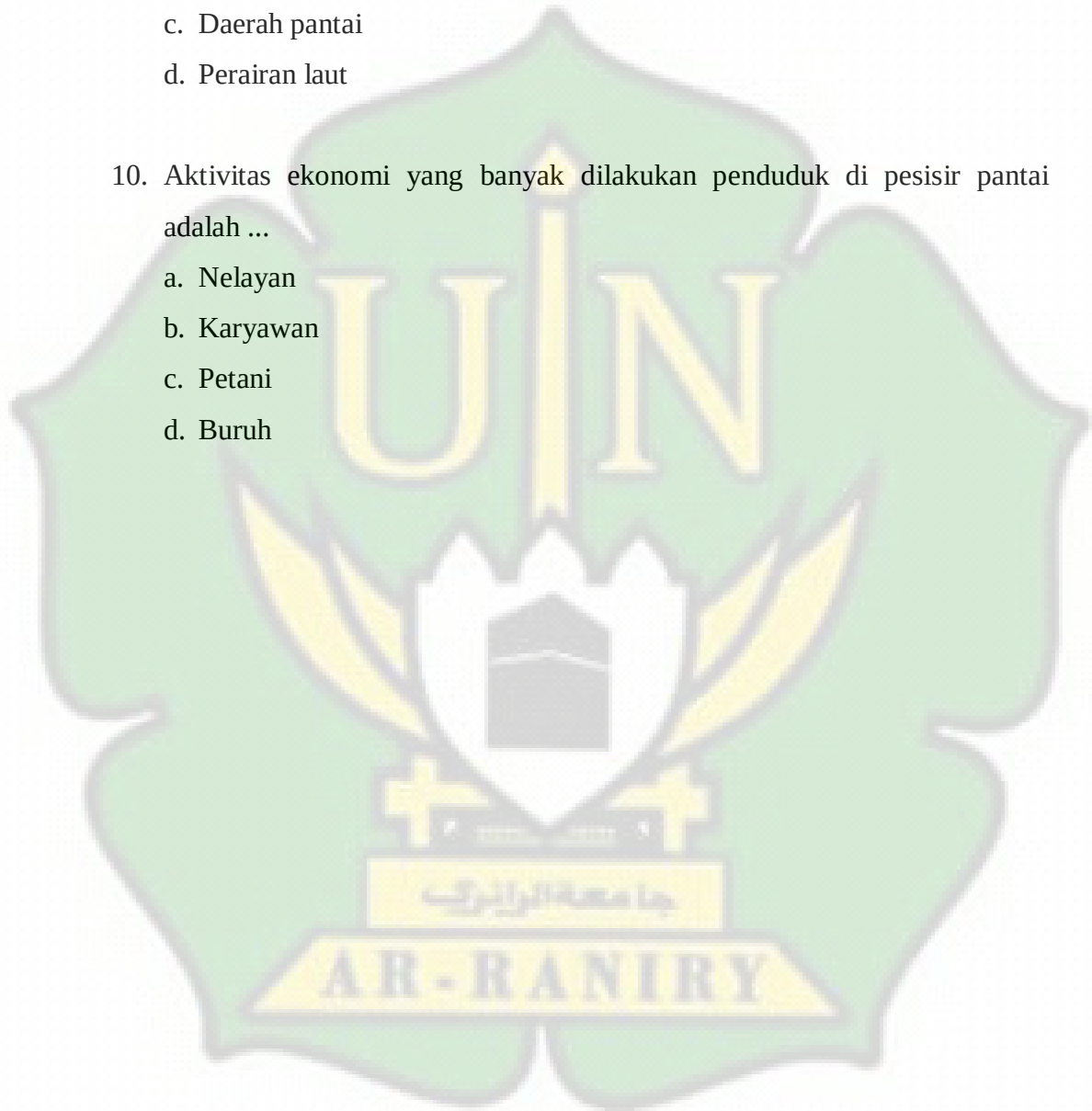
A

B

C

6. Bunga membantu ibunya membakar ikan untuk wisatawan. Gambar yang sesuai dengan daerah tempat tinggal Bunga adalah ...
- Gambar A
 - Gambar B
 - Gambar C
 - Semua pilihan benar
8. Pada gambar B, orang-orang bekerja sebagai ...
- Pengrajin kayu
 - Penambang pasir
 - Pengusaha hotel
 - Buruh pabrik
8. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah ...
- Petani
 - Nelayan
 - Pengusaha

- d. Sopir
9. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah ...
- a. Dataran tinggi
 - b. Dataran rendah
 - c. Daerah pantai
 - d. Perairan laut
10. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah ...
- a. Nelayan
 - b. Karyawan
 - c. Petani
 - d. Buruh



Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 33 Banda Aceh

Kelas/Semester : IV / 1

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan bapak/ ibu.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	ASPEK YANG DINILAI	DINILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Guru memberikan salam dan berdoa bersama.(Religius-PPK)				✓
2.	Guru mengajak siswa baris-berbaris				✓
3.	Guru mengajak siswa Tepuk semangat (Nasionalisis-PPK)			✓	
4.	Guru melakukan apresepsi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (Critical Thinking-4C)			✓	
5.	Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.				✓
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				✓

	(Communicative-4C)				✓
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Guru memberikan contoh pada infokus tentang gambar sebuah cerita Petualangan Pahlawan Profesi di Kota Ceria			✓	
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok				✓
9.	Guru membagi kelompok belajar siswa secara berpasangan (penjelas dan pengecek)				✓
10.	Guru membagikan bahan bacaan untuk membaca teks narasi Petualangan Pahlawan Profesi di Kota Ceria (Communicative-5C)			✓	
11.	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai penjelas untuk menjelaskan isi cerita.			✓	
12.	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai pengecek untuk mengamati dan menilai penjelasan / isi cerita penjelas (Communicative-4C)			✓	
13.	Guru memerintahkan untuk bertukar pasangan dengan melakukan kegiatan yang serupa sesuai dengan tugas masing-masing.			✓	
14.	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran				✓
15.	Guru membagikan dan mengarahkan pembagian LKPD (Collaboration-4C)				✓

16	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi (Communication-4C)			✓	
17	Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan tes kepada siswa			✓	
Jumlah					
Tahap Akhir					
18	Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran. (Communication-4C).				✓
19	Guru menguatkan kembali materi yang dipelajari				
20	Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini.				
21	Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.				
22	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan wasalamualaikum. Wr...wb				✓
Jumlah					
Jumlah Skor yang diperoleh					
Persentase					

Catatan

- Semua aktivitas guru sudah baik sekali namun ada beberapa yang belum sempurna

M. N.

Mena Novalia, S.Pd
NIP. 19851117 202321 2014

Siswa II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 33 Bunda Aceh

Kelas/Semester : IV / 1

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

B. LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓

Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman				✓
9.	Siswa membentuk kelompok belajar			✓	
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)				✓
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)				✓
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru				✓
14.	Siswa mengerjakan LKPD			✓	
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru			✓	
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)				✓
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru			✓	
Jumlah					
Kegiatan Penutup					
18.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
19.	Siswa menyimak				✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran				✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita				✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Catatan

Siswa baik namun ada beberapa kegiatan belum terlaksana dengan baik.

Banda Aceh..... 2023

Pengamat

Wizrianti Rahmani

Pengantar 1.

S. U.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

B. LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru			✓	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓

Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru				✓
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman			✓	
9.	Siswa membentuk kelompok belajar				✓
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)				✓
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)			✓	
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)				✓
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru			✓	
14.	Siswa mengerjakan LKPD			✓	
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru				✓
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)			✓	
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru				✓
Jumlah					
Kegiatan Penutup					
18.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
19.	Siswa menyimak				✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran				✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita				✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓

Jumlah	
Jumlah Skor Yang Diperoleh	
Persentase	

Banda Aceh.....2023

Pengamat


 Nadea Syahriah

Pengamat 



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

B. LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

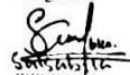
NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru			✓	
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓

AR-RANIRY

Jumlah				
Kegiatan Inti				
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru		✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman			✓
9.	Siswa membentuk kelompok belajar		✓	
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)			✓
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru (Menyimak)			✓
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)		✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru			✓
14.	Siswa mengerjakan L KPD		✓	
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru		✓	
16.	Siswa mempersentasikan hasil L KP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)		✓	
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru		✓	
Jumlah				
Kegiatan Penutup				
18.	Siswa mengikuti arahan guru			✓
19.	Siswa menyimak			✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran			✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita			✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam			✓
Jumlah				
Jumlah Skor Yang Diperoleh				
Persentase				

Banda Aceh.....2023

Pengamat



Pengamat iii

Siti

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

B. LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru			✓	
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓

Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman			✓	
9.	Siswa membentuk kelompok belajar				✓
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)			✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru (Menyimak)				
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)				✓
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru				✓
14.	Siswa mengerjakan I KPD			✓	
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru		✓		
16.	Siswa mempersentasikan hasil I KP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)				✓
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru			✓	
Jumlah					
Kegiatan Penutup					
18.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
19.	Siswa menyimak				✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran				✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita				✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Banda Aceh.....2023

Pengamat


 Mulya Nurliza

Pengantar IV

52

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

B. LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru			✓	
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama			✓	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓

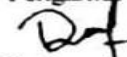
AR-RANIRY

Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman				✓
9.	Siswa membentuk kelompok belajar			✓	
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)				✓
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru (Menyimak)				✓
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru				✓
14.	Siswa mengerjakan I KPD			✓	
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru			✓	
16.	Siswa mempersentasikan hasil I KP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)			✓	
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru			✓	
Jumlah					
Kegiatan Penutup					
18.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
19.	Siswa menyimak				✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran				✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita				✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓

Jumlah		
Jumlah Skor Yang Diperoleh		
Persentase		

Banda Aceh..... 2023

Pengamat


 Dea Winda

Penyusunat ✓

Si

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

B. LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru			✓	
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓

Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman			✓	
9.	Siswa membentuk kelompok belajar				✓
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)				✓
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)			✓	
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru				✓
14.	Siswa mengerjakan LKPD			✓	
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru				✓
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)				✓
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru				✓
Jumlah					
Kegiatan Penutup					
18.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
19.	Siswa menyimak				✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran				✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita				✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Banda Aceh 2023

Pengamat

Yulinda

Lampiran 9 Soal Tes Siklus II

→ 2. Harapan Afektif IVB

SOAL EVALUASI

(80)

➤ Berilah tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar

Untuk soal nomor 1 dan 2, bacalah Paragraf berikut dengan seksama.

Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga. Ia hidup dalam keluarga yang bergelut dengan seni, karena ibunya adalah seorang guru tari di sanggarnya dan ayahnya adalah seorang dalang yang cukup terkenal. Dalam diri Indahpun mengalir darah seni yang cukup kental. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano. Hal ini dilakukan karena dari kecil Indah lebih menyukai seni musik dari pada seni tari. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal.

1. Kalimat utama dari paragraf di atas adalah ...

- ☒ a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- b. Bunya adalah seorang guru tari di sanggarnya
- c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano
- d. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal

2. Yang termasuk kalimat penjelas pada paragraf di atas adalah ...

- ☒ a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- b. Indah memiliki seorang ibu yang pandai menari dan memiliki sanggar
- c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
- d. Ika kelak tamat pendidikannya Indah pasti menjadi pianis terkenal.

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Akhirnya Pak Fandi selaku wali kelas memanggil orangtua Ega dan Gani karena tindakannya yang mencoret-coret tembok di lingkungan sekolah. Bukan hanya itu saja. Ega dan Gani disaksikan oleh teman-temannya sekelas sehingga wajah mereka memerah karena malu atas perbuatannya. Mereka didampingi orangtuanya meminta maaf atas perbuatan anaknya yang sangat memalukan dan merugikan warga sekolah.

3. Simpulan dari teks di atas adalah ...

- ☒ a. Pak Fandi menghukum Ega dan Gani
- b. Pak Fandi seorang wali kelas
- ☒ c. Orangtua Ega dan Gani minta maaf
- d. Ega dan Gani mencoret-coret tembok

4. Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Anak-anak yatim piatu biasanya tinggal di panti asuhan (1). Panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung (2). Lembaga sosial menampung dan merawat anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya (3). Mereka bahkan mendidik anak-anak tersebut agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan sesama (4). Jadi, panti asuhan adalah rumah tempat mengasuh anak-anak yang tidak dirawat atau sudah tidak memiliki orang tua (5)

☒ Paragraf tersebut membahas tentang ...

- ☒ a. Anak yatim piatu
- b. Lembaga sosial
- c. Panti asuhan
- d. Keuntungan lembaga sosial

Bacaan teks bacaan berikut dengan seksama.

Ibu setiap jam 5 pagi pergi ke pasar belanja berbagai bahan makanan. Sampai di rumah ibu menyiapkan semua bahan makanan yang sudah dia beli. Lalu ibu mengolah berbagai makanan dalam jumlah besar. Setelah itu berbagai makanan yang sudah diolah disiapkan ke etalase. Setiap ada pembeli yang datang, ibu selalu melayani dengan senyum. Tak jarang ibu juga kerap berbincang dengan pembeli.

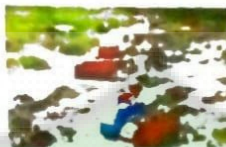
5. Berdasarkan teks diatas, ibu bekerja sebagai...

- a. Penjual sayur keliling
- ☒ b. Penjual makanan
- ☒ c. Pedagang dipasar
- d. Petani

Untuk soal nomor 6 dan 7, perhatikan dengan seksama gambar berikut



A



B



C

6. Bunga membantu ibunya membakar ikan untuk wisatawan. Gambar yang sesuai dengan daerah tempat tinggal Bunga adalah ...
- ☒ a. Gambar A
 - ☐ b. Gambar B
 - ☐ c. Gambar C
 - ☐ d. Semua pilihan benar
7. Pada gambar B, orang-orang bekerja sebagai ...
- ☐ a. Pengrajin kayu
 - ☒ b. Penambang pasir
 - ☐ c. Pengusaha hotel
 - ☐ d. Buruh pabrik
8. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah ...
- ☐ a. Petani
 - ☒ b. Nelayan
 - ☐ c. Pengusaha
 - ☐ d. Sopir
9. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah ...
- ☒ a. Dataran tinggi
 - ☐ b. Dataran rendah
 - ☐ c. Daerah pantai
 - ☐ d. Perairan laut
10. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah ...
- ☒ a. Nelayan
 - ☐ b. Karyawan
 - ☐ c. Petani
 - ☐ d. Buruh

Nama : Faika Nudhi Fa

SOAL EVALUASI

60

➤ Berilah tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar

Untuk soal nomor 1 dan 2, bacalah Paragraf berikut dengan seksama.

Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga. Ia hidup dalam keluarga yang bergelut dengan seni, karena ibunya adalah seorang guru tari di sanggarnya dan ayahnya adalah seorang dalang yang cukup terkmal. Dalam diri Indahpun mengalir darah seni yang cukup kental. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano. Hal ini dilakukan karena dari kecil Indah lebih menyukai seni musik dari pada seni tari. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal.

1. Kalimat utama dari paragraf di atas adalah ...

- ✓ ☒ (a) Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- b. Bunya adalah seorang guru tari di sanggarnya
- c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
- d. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal

2. Yang termasuk kalimat penjelas pada paragraf di atas adalah ...

- ✗ ☐ a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- b. Indah memiliki seorang ibu yang pandai menari dan memiliki sanggar.
- c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
- ☒ (d). Ika kelak tamat pendidikannya Indah pasti menjadi pianis terkenal.

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Akhirnya Pak Fandi selaku wali kelas memanggil orangtua Ega dan Gani karena tindakannya yang mencoret-coret tembok di lingkungan sekolah. Bukan hanya itu saja. Ega dan Gani disaksikan oleh teman-temannya sekelas sehingga wajah mereka memerah karena malu atas perbuatannya. Mereka didampingi orangtuanya meminta maaf atas perbuatan anaknya yang sangat memalukan dan merugikan warga sekolah.

AR-RANIRY

3. Simpulan dari teks di atas adalah

- a. Pak Fandi menghukum Ega dan Gani
- ✓ b. Pak Fandi seorang wali kelas
- Ⓒ Orangtua Ega dan Gani minta maaf
- d. Ega dan Gani mencoret-coret tembok

4. Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Anak-anak yatim piatu biasanya tinggal di panti asuhan (1). Panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung (2). Lembaga sosial menampung dan merawat anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya (3). Mereka bahkan mendidik anak-anak tersebut agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan sesama (4). Jadi, panti asuhan adalah rumah tempat mengasuh anak-anak yang tidak dirawat atau sudah tidak memiliki orang tua (5)

✓ Paragraf tersebut membahas tentang ...

- Ⓐ Anak yatim piatu
- b. Lembaga sosial
- c. Panti asuhan
- d. Keuntungan lembaga sosial

Bacaan teks bacaan berikut dengan seksama.

Ibu setiap jam 5 pagi pergi ke pasar belanja berbagai bahan makanan. Sampai di rumah ibu menyiapkan semua bahan makanan yang sudah dia beli. Lalu ibu mengolah berbagai makanan dalam jumlah besar. Setelah itu berbagai makanan yang sudah diolah disiapkan ke etalase. Setiap ada pembeli yang data, ibu selalu melayani dengan senyum. Tak jarang ibu juga kerap berbincang dengan pembeli.

5. Berdasarkan teks diatas, ibu berkerja sebagai...

- a. Penjual sayur keliling
- Ⓑ Penjual makanan
- c. Pedagang dipasar
- d. Petani

Untuk soal nomor 6 dan 7, perhatikan dengan seksama gambar berikut.



A



B



C

6. Bunga membantu ibunya membakar ikan untuk wisatawan. Gambar yang sesuai dengan daerah tempat tinggal Bunga adalah ...
 - a. Gambar A
 - b. Gambar B
 - ☒ c. Gambar C
 - d. Semua pilihan benar
7. Pada gambar B, orang-orang bekerja sebagai ...
 - a. Pengrajin kayu
 - ☒ b. Penambang pasir
 - c. Pengusaha hotel
 - d. Buruh pabrik
8. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah ...
 - a. Petani
 - ☒ b. Nelayan
 - c. Pengusaha
 - d. Sopir
9. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah ...
 - ☒ a. Dataran tinggi
 - b. Dataran rendah
 - c. Daerah pantai
 - d. Perairan laut
10. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah ...
 - ☒ a. Nelayan
 - b. Karyawan
 - c. Petani
 - d. Buruh

Lampiran 10 RPP, LKPD, dan Soal Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 33 Banda Aceh
Kelas/ Semester : IV/ 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran ke : 2
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Hari/ Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

NO	KOMPETENSI INTI (KI)
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dan sebagainya)	3.5.1. Menunjukkan kalimat utama yang terdapat didalam cerita dengan benar
	3.5.2. Mengemukakan simpulan pendapat pribadi dalam cerita dengan benar
	3.5.3. Merinci kalimat penjelas yang terdapat dalam cerita dengan benar

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1. Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan 3.3.2. yang ada di lingkungan sekitar (C1) 3.3.3. Menentukan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar (C3) Membandingkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar (C5)
4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam	4.3.5 Menampilkan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial

meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.		budaya.
--	--	---------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*, siswa mampu mendeskripsikan penilaian cerita dengan detail
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengkomunikasikan tentang cerita narasi yang berjudul Pertualangan Pengetahuan Profesi di Kota Harapan
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan jenis pekerjaan
4. Setelah mengamati gambar yang dipajangkan dipapan tulis, siswa mampu menginformasikan dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca dan memerankan cerita

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiakan dan Mengkomunikasikan)
2. Model : Kooperatif Tipe *Practice Rehearsal Pairs*.

3. Metode : Diskusi, penugasan, ceramah, dan tanya jawab, bermain peran.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

FASE/SINTAK Model Practice Rehearsal Pairs	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal		10 Menit
	1. Guru memberikan salam, dan berdoa bersama. (Religius-PPK)	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama	
	2. Guru mengajak Siswa Pemanasan didalam kelas	2. Siswa mengikuti arahan guru	
	3. Guru mengajak siswa Tepuk Anak Shaleh (Nasionalisis-PPK)	3. Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama	
	4. Guru melakukan apresepasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (Critical Thinking-4C)	4. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	5. Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Communicative-4C)	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
	Kegiatan Inti		
	1. Guru memberikan contoh gambar sebuah cerita Menyelami Petualangan Wartawan Investigasi Membawa kisah bertajuk dunia kewartawanan	1. Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru	

	2. Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok.	2. Siswa berdiskusi bersama kelompok siswa membentuk kelompok belajar	
Membentuk pasangan	3. Guru membagi kelompok belajar siswa secara berpasangan (penjelas dan pengecek)	3. Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)	
	4. Guru membagikan bahan bacaan untuk membaca teks narasi Menyelami Petualangan Wartawan Investigasi Membawa kisah bertajuk dunia kewartawanan (Communicative-5C)	4. Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)	
Instruksi penugasan sebagai penjelas	5. Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai penjelas untuk menjelaskan isi cerita.	5. Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)	
Instruksi penugasan sebagai pengecek	6. Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai pengecek untuk mengamati dan menilai penjelasan / isi cerita penjelas (Communicative-4C)	6. Siswa mengerjakan LKPD	
Bertukar pasangan	7. Guru memerintahkan untuk bertukar pasangan dengan melakukan kegiatan yang serupa sesuai dengan tugas masing-masing.	7. Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)	
Membuat kesimpulan	8. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran		
	9. Guru membagikan dan mengarahkan pembagian LKPD (Collaboration-4C)		

	10. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi (Communication-4C)		
	11. Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan tes kepada siswa		
	Tahap Akhir		
	1. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran. (Communication-4C).	1. Siswa mengikuti arahan guru	10 Menit
	2. Guru menguatkan kembali materi yang dipelajari.	2. Siswa menyimak	
	3. Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini	3. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran	
	4. Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.	4. Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan wasalamualaikum. Wr...wb		

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

- ## H. SUMBER BELAJAR

- ## I. PENILAIAN

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

[illegible]

5.											
Dst											

Tabel kriteria penilaian sikap

Cermat	Percaya diri	Bertanggung jawab
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal 2. Mengecek ulang hasil kerja 3. Teliti dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak pesimis 2. Berani tampil di depan kelas 3. Berani memberikan pendapat	1. Bekerja sama dalam kelompok 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 3. Melaksanakan jadwal piket kelas

2. pengetahuan

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan.
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mempresentasikan hasil kerja	Presentasi baik dan	Presentasi baik dan	Presentasi kurang	Presentasi kurang baik dan

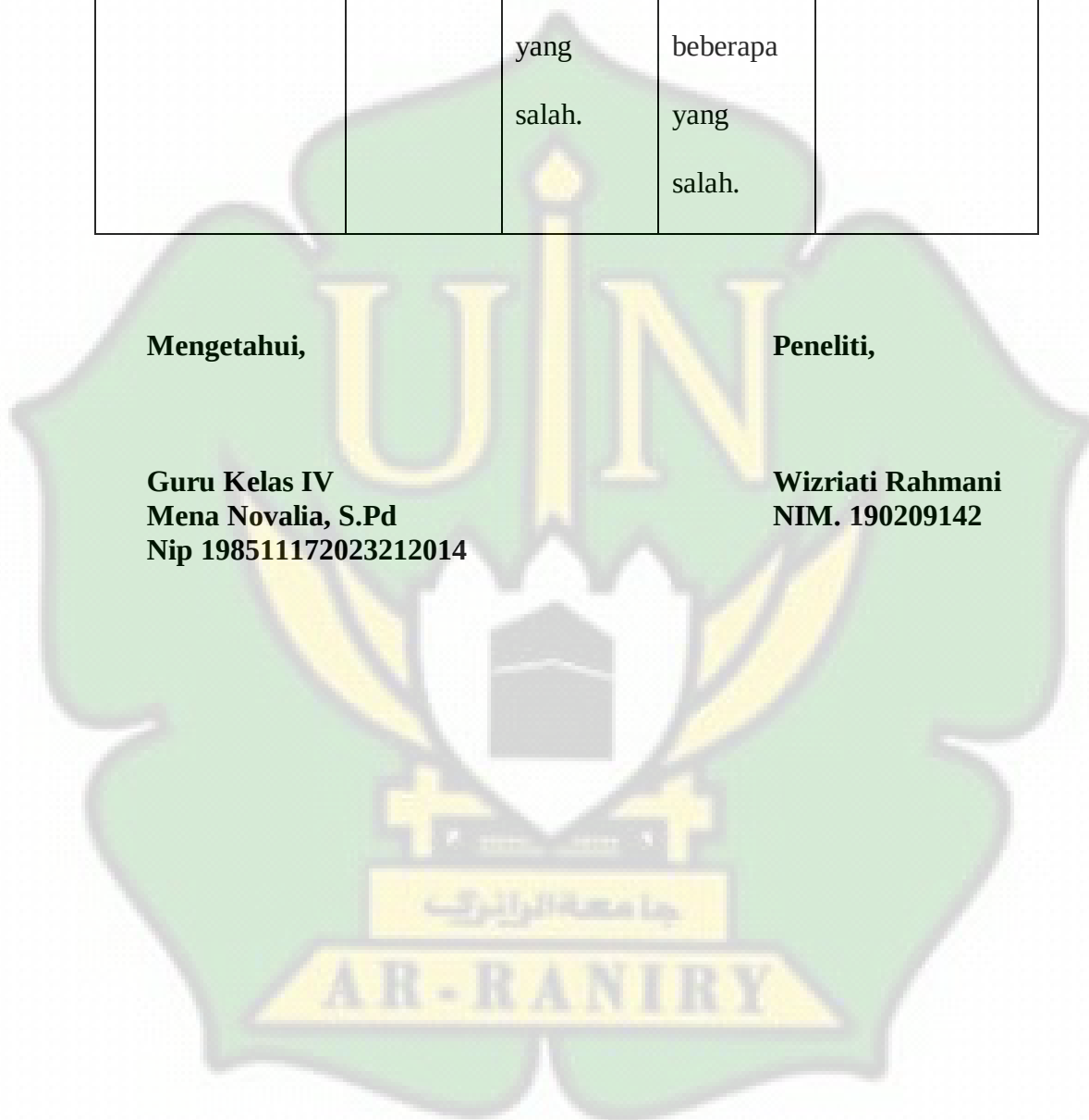
(LKPD) didepan kelas .	pengerjaan LKPD benar.	pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	pengerjaan soal LKPD salah.
------------------------	------------------------	---	--	-----------------------------

Mengetahui,

**Guru Kelas IV
Mena Novalia, S.Pd
Nip 198511172023212014**

Peneliti,

**Wizriati Rahmani
NIM. 190209142**



3. Keterampilan

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat (55-69)

MB : Mulai Memahami (70-85)

SM : Sudah Memahami (86-100)

Muatan : Bahasa Indonesia

Berikan tanda centang (✓) dibawah ini sesuai pencapaian siswa :

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar. ✓	Topik cerita disampaikan mendekati benar.	Topik cerita disampaikan namun kurang benar.	Topik cerita tidak disampaikan.
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ✓	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Latar belakang cerita	Latar belakang cerita disampaikan dengan benar.	Latar belakang cerita disampaikan mendekati benar. ✓	Latar belakang cerita disampaikan namun kurang benar.	Latar belakang cerita tidak disampaikan.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. ✓	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Nilai (skoring) : $\frac{4 + 4 + 3 + 3}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8,7$

Muatan : IPS

Berikan tanda centang (✓) dibawah ini sesuai pencapaian siswa :

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal 2 jenis pekerjaan yang dilibatkan.		
Menyebutkan produk yang dihasilkan terkait sosial budaya.		
Menyebutkan sumber daya alam yang sesuai.		
Menyebutkan manfaat pekerjaan terhadap masyarakat minimal 3.		

4. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran ini meliputi tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak sepuluh soal.

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

5. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD menggunakan penilaian untuk kerja yang sudah dilakukan masing-masing siswa selama proses pembelajaran.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan.
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mempresentasikan hasil kerja (LKPD) didepan kelas .	Presentasi baik dan pengerjaan	Presentasi baik dan pengerjaan	Presentasi kurang baik dan	Presentasi kurang baik dan pengerjaan soal

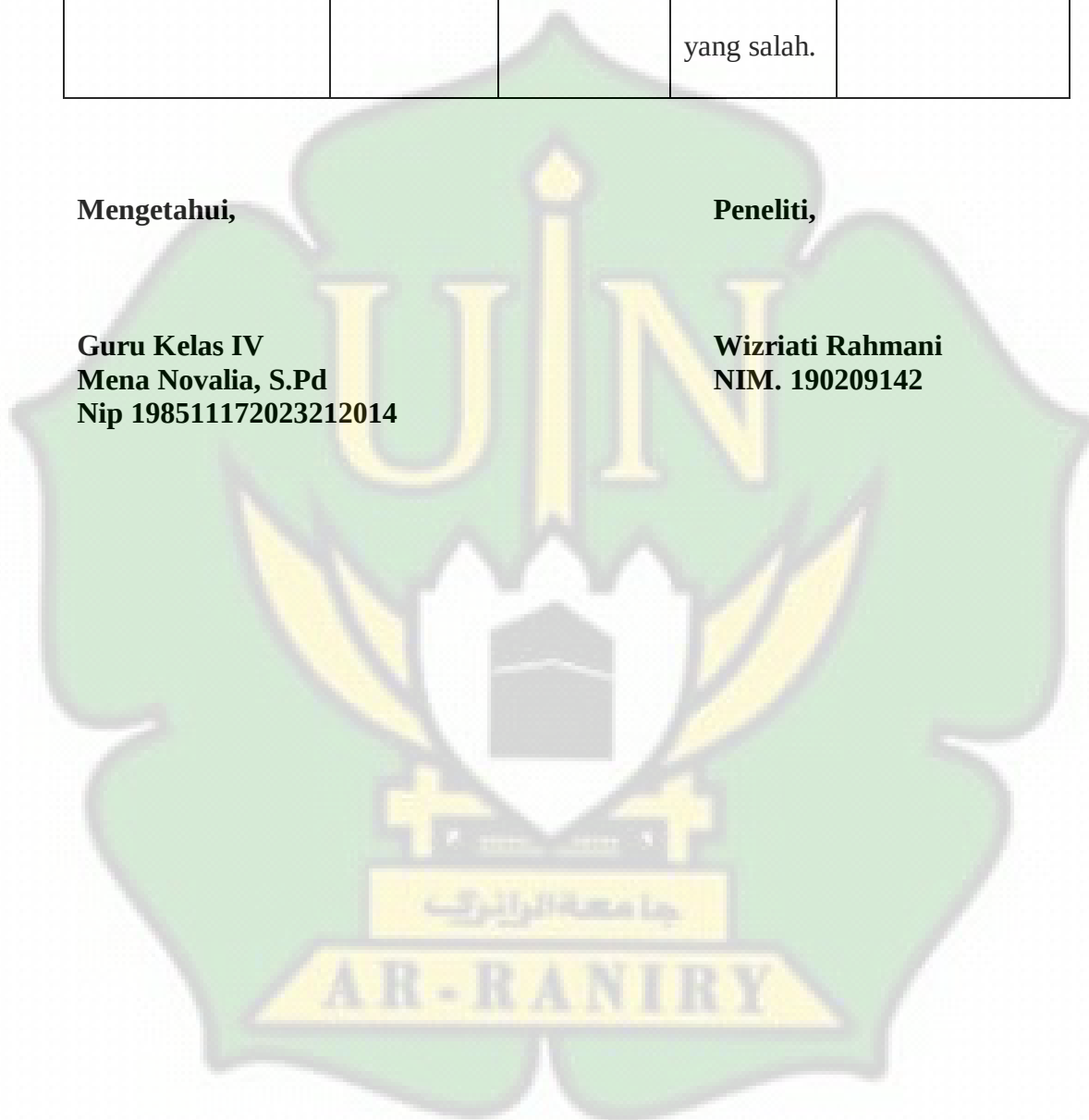
	LKPD benar.	soal LKPD ada beberapa yang salah.	pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	LKPD salah.
--	----------------	---	---	-------------

Mengetahui,

**Guru Kelas IV
Mena Novalia, S.Pd
Nip 198511172023212014**

Peneliti,

**Wizriati Rahmani
NIM. 190209142**



MATERI

Jenis-Jenis Pekerjaan

		
Pemetik teh	Dokter	Guru
		
Pemetik Kopi	Petani	Polisi
		
Peternak	Petani Sayur-sayuran	Petani strawberry
		
Penjahit	Peternak ayam	Pengrajin meubel

Jenis-Jenis Pekerjaan Berdasarkan Tempat Tinggal Penduduk

❖ Dataran Tinggi:

1. Petani (sayur-sayuran)
2. Peternak (sapi Potong, sapi perah)
3. Perkebunan (kopi, teh, cengkeh, kelapa sawit)

❖ Dataran Rendah

1. Petani
2. Peternak
3. Pedagang
4. Buruh
5. Perkantoran (dokter, guru, polisi, dll)

❖ Dataran Pantai/Pesisir :

1. Penangkapan ikan di laut
2. Pembudidayaan ikan laut di tambak

❖ Perkotaan

Banyak terdapat perkantoran, mal dan pertokoan, jenis pekerjaan :

1. Karyawan kantor
2. Satpam
3. Penjaga took
4. Pemilik toko

❖ Perdesaan

Banyak Terdapat pertanian, perkebunan dan peternakan, jenis pekerjaan:

1. Petani
2. Pemilih lahan
3. Peternakan
4. Penjual pakan ternak

Karakteristik Wilayah Daratan

1. Dataran Tinggi 	2. Daerah Pantai/ Perairan 
3. Dataran Rendah 	4. Perkotaan 

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

NAMA :

KELAS :

KELOMPOK :

- Menganalisis pekerjaan di daratan tinggi dengan lingkungan

A. Judul Kegiatan

Mengamati gambar jenis pekerjaan yang ada di daratan tinggi dengan lingkungan sekitar

B. Tujuan Kegiatan

Melalui pengamatan gambar peserta didik dapat menyebutkan pekerjaan di daratan tinggi dan membandingkan dengan pekerjaan daerah sekitar

C. Alat

Media gambar sebagai media pengamatan

D. Petunjuk

- Awali dengan membaca doa
- Tulislah nama-nama kelompok pada tempat yang telah disediakan
- Diskusilah bersama teman kelompok untuk mengerjakan LKPD
- Selamat mengerjakan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

Nama :

Kelompok :

1.....

2.....

AYO KERJAKAN !

Setelah kamu mengamati gambar diatas, coba paparkan jenis pekerjaan yang berkaian dengan sosial budaya dilingkungan sekitar mu!

5) Jenis pekerjaan (minimal 2 jenis pekerjaan) :

.....

.....

.....

.....

6) Produk yang dihasilkan :

.....

.....

.....

7) Sumber daya alam yang digunakan :

.....

.....

.....

.....

8) Manfaat pekerjaan dimasyarakat :

.....

.....

.....

.....

Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Observasi Keaktifan Siswa Siklus III

Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 33 Dunda Aceh

Kelas/Semester : V / I

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan bapak/ibu.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

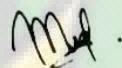
4 : Baik Sekali

B. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	ASPEK YANG DINILAI	DINILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				✓
1.	Guru memberikan salam dan berdoa bersama.(Religius-PPK)				✓
2.	Guru mengajak siswa melakukan pemanasan didalam kelas				✓
3.	Guru mengajak siswa Tepuk Anak Shaleh (Nasionalisis-PPK)				✓
4.	Guru melakukan apresepasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (<i>Critical Thinking-4C</i>)				✓
5.	Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.				✓

6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (<i>Communicative-4C</i>)				
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Guru memberikan contoh pada infokus tentang gambar sebuah cerita Menyelami Petualangan Wartawan Investigasi Membawa kisah bertajuk dunia kewartawanan				
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok				✓
9.	Guru membagi kelompok belajar siswa secara berpasangan (penjelas dan pengecek)				✓
10.	Guru membagikan bahan bacaan untuk membaca teks Menyelami Petualangan Wartawan Investigasi Membawa kisah bertajuk dunia kewartawanan (<i>Communicative-5C</i>)				✓
11.	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai penjelas untuk menjelaskan isi cerita.				✓
12.	Guru memerintahkan siswa yang bertugas sebagai pengecek untuk mengamati dan menilai penjelasan / isi cerita penjelas (<i>Communicative-4C</i>)				✓
13.	Guru memerintahkan untuk bertukar pasangan dengan melakukan kegiatan yang serupa sesuai dengan tugas masing-masing.				✓
14.	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran				✓
15.	Guru membagikan dan mengarahkan pembagian LKPD (<i>Collaboration-4C</i>)				✓

16.	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD dan kelompok lain menanggapi (<i>Communication-4C</i>)				✓
17.	Guru membagikan dan mengarahkan pengerjaan tes kepada siswa				✓
	Jumlah				✓
	Tahap Akhir				
18.	Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran. (<i>Communication-4C</i>).				✓
19.	Guru menguatkan kembali materi yang dipelajari.				✓
20.	Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini.				✓
21.	Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.				✓
22.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan wasalamualaikum. Wr...wb				✓
	Jumlah				
	Jumlah Skor yang diperoleh				
	Persentase				


 Mena Novalia S.Pd
 NIP 19851117 202321 2014

AR-RANIRY

Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 33 Pandan Rea

Kelas/Semester : IV / I

Hari / tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam memahami isi cerita

B. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

C. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓

6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					✓
Jumlah						
Kegiatan Inti						
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru				✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman					✓
9.	Siswa membentuk kelompok belajar					✓
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)				✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)					✓
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)				✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru					✓
14.	Siswa mengerjakan LKPD					✓
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru				✓	
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)					✓
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru					✓
Jumlah						
Kegiatan Penutup						
18.	Siswa mengikuti arahan guru					✓
19.	Siswa menyimak					✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran					✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita					✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam					✓
Jumlah						
Jumlah Skor Yang Diperoleh						
Persentase						

Banda Aceh.....2023

Pengamat

Wfuf
 Wibriati Rahmani

Pengamat 1

511

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam memahami isi cerita

B. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

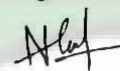
C. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓

6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman				✓
9.	Siswa membentuk kelompok belajar				✓
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)			✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)				✓
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Megasosiasi)			✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru				✓
14.	Siswa mengerjakan LKPD				✓
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru			✓	
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)				✓
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru				✓
Jumlah					
Kegiatan Penutup					
18.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
19.	Siswa menyimak				✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran				✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita				✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Banda Aceh.....2023

Pengamat


 Naden Syahurrah

Pengamat II

5/11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam memahami isi cerita

B. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

C. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

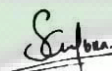
NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓

AR-RANIRY

6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓
Jumlah					
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru			✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman				✓
9.	Siswa membentuk kelompok belajar				✓
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)			✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)				✓
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)			✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru				✓
14.	Siswa mengerjakan L KPD				✓
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru			✓	
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)				✓
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru				✓
Jumlah					
Kegiatan Penutup					
18.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
19.	Siswa menyimak				✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran				✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita				✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Persentase					

Banda Aceh.....2023

Pengamat


 Salsabila

Pengantar iii

iii

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam memahami isi cerita

B. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

C. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓

AR-RANIRY

6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					✓
Jumlah						
Kegiatan Inti						
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru				✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman					✓
9.	Siswa membentuk kelompok belajar					✓
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)				✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)					✓
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)				✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru					✓
14.	Siswa mengerjakan LKPD					✓
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru				✓	
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)					✓
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru					✓
Jumlah						
Kegiatan Penutup						
18.	Siswa mengikuti arahan guru					✓
19.	Siswa menyimak					✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran					✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita					✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam					✓
Jumlah						
Jumlah Skor Yang Diperoleh						
Persentase						

Banda Aceh 2023

Pengamat


 Mulya Nurliza

Pengantar $\sqrt{}$

Situs $\sqrt{}$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam memahami isi cerita

B. PETUNJUK

Berdasarkan tanda ($\sqrt{}$) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

C. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

C. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA		NILAI			
NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓

AR-RANIRY

6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					✓
Jumlah						
Kegiatan Inti						
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru				✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman					✓
9.	Siswa membentuk kelompok belajar					✓
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)				✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)					✓
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)				✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru					✓
14.	Siswa mengerjakan LKPD					✓
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru				✓	
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)					✓
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru					✓
Jumlah						
Kegiatan Penutup						
18.	Siswa mengikuti arahan guru					✓
19.	Siswa menyimak					✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran					✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita					✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam					✓
Jumlah						
Jumlah Skor Yang Diperoleh						
Persentase						

Banda Aceh.....2023

Pengamat


 Dala Winda

Pengantar ✓

5 iii

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari / tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam memahami isi cerita

B. PETUNJUK

Berdasarkan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

C. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.	Siswa mengikuti arahan guru				✓
3.	Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama				✓
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari guru				✓

6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					✓
Jumlah						
Kegiatan Inti						
7.	Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru				✓	
8.	Siswa berdiskusi dengan masing-masing teman					✓
9.	Siswa membentuk kelompok belajar					
10.	Siswa melakukan kegiatan membaca (Memahami)				✓	
11.	Siswa mendengar dan melakukan arahan guru. (Menyimak)					✓
12.	Siswa melakukan diskusi kelas untuk menjawab pertanyaan (Mengasosiasi)				✓	
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di jelaskan guru					✓
14.	Siswa mengerjakan LKPD					
15.	Siswa menjawab bebrapa pertanyaan yang diajukan guru				✓	
16.	Siswa mempersentasikan hasil LKP setiap masing-masing pasangan (Mengkomunikasikan)					✓
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru					✓
Jumlah						
Kegiatan Penutup						
18.	Siswa mengikuti arahan guru					✓
19.	Siswa menyimak					✓
20.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran					✓
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang ada dalam sebuah cerita					✓
22.	Siswa mendengarkan dan menjawab salam					✓
Jumlah						
Jumlah Skor Yang Diperoleh						
Persentase						

Banda Aceh.....2023

Pengamat

Yul.

Yulina

Lampiran 12 Soal Tes Siklus III

akifa Naila

30

SOAL EVALUASI

➤ Berilah tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar

Untuk soal nomor 1 dan 2, bacalah Paragraf berikut dengan seksama.

Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga. Ia hidup dalam keluarga yang bergelut dengan seni, karena ibunya adalah seorang guru tari di sanggarnya dan ayahnya adalah seorang dalang yang cukup terkenal. Dalam diri Indahpun mengalir darah seni yang cukup kental. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano. Hal ini dilakukan karena dari kecil Indah lebih menyukai seni musik dari pada seni tari. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal.

1. Kalimat utama dari paragraf di atas adalah ...

- ☒ a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- ☒ b. Bunya adalah seorang guru tari di sanggarnya.
- ☐ c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
- ☐ d. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal.

2. Yang termasuk kalimat penjelas pada paragraf di atas adalah ...

- ☐ a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- ☒ b. Indah memiliki seorang ibu yang pandai menari dan memiliki sanggar.
- ☒ c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
- ☐ d. Ika kelak tamat pendidikannya Indah pasti menjadi pianis terkenal.

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Akhirnya Pak Fandi selaku wali kelas memanggil orangtua Ega dan Gani karena tindakannya yang mencoret-coret tembok di lingkungan sekolah. Bukan hanya itu saja. Ega dan Gani disaksikan oleh teman-temannya sekelas sehingga wajah mereka memerah karena malu atas perbuatannya. Mereka didampingi orangtuanya meminta maaf atas perbuatan anaknya yang sangat memalukan dan merugikan warga sekolah.

3. Simpulan dari teks di atas adalah

- ☒ a. Pak Fandi menghukum Ega dan Gani
- ☒ b. Pak Fandi seorang wali kelas
- ☒ c. Orangtua Ega dan Gani minta maaf
- ☐ d. Ega dan Gani mencoret-coret tembok

4. Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Anak-anak yatim piatu biasanya tinggal di panti asuhan (1). Panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung (2). Lembaga sosial menampung dan merawat anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya (3). Mereka bahkan mendidik anak-anak tersebut agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan sesama (4). Jadi, panti asuhan adalah rumah tempat mengasuh anak-anak yang tidak dirawat atau sudah tidak memiliki orang tua (5).

Paragraf tersebut membahas tentang ...

- ☒ a. Anak yatim piatu
- ☐ b. Lembaga sosial
- ☐ c. Panti asuhan
- ☐ d. Keuntungan lembaga sosial

Bacaan teks bacaan berikut dengan seksama.

Ibu setiap jam 5 pagi pergi ke pasar belanja berbagai bahan makanan. Sampai di rumah ibu menyiapkan semua bahan makanan yang sudah dia beli. Lalu ibu mengolah berbagai makanan dalam jumlah besar. Setelah itu berbagai makanan yang sudah diolah disiapkan ke etalase. Setiap ada pembeli yang datang, ibu selalu melayani dengan senyum. Tak jarang ibu juga kerap berbincang dengan pembeli.

5. Berdasarkan teks diatas, ibu bekerja sebagai ...

- ☒ a. Penjual sayur keliling
- ☒ b. Penjual makanan
- ☒ c. Pedagang dipasar
- ☐ d. Petani

Untuk soal nomor 6 dan 7, perhatikan dengan seksama gambar berikut



A



B



C

6. Bunga membantu ibunya membakar ikan untuk wisatawan. Gambar yang sesuai dengan daerah tempat tinggal Bunga adalah ...
- Gambar A
 - Gambar B
 - ☒ Gambar C
 - Semua pilihan benar
7. Pada gambar B, orang-orang bekerja sebagai ...
- Pengrajin kayu
 - ☒ Penambang pasir
 - Pengusaha hotel
 - Buruh pabrik
8. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah ...
- Petani
 - ☒ Nelayan
 - Pengusaha
 - Sopir
9. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah ...
- ☒ Dataran tinggi
 - Dataran rendah
 - Daerah pantai
 - Perairan laut
10. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah ...
- ☒ Nelayan
 - Karyawan
 - Petani
 - Buruh

Nama: Nurul Azzahra

SOAL EVALUASI

(60)

- Berilah tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar

Untuk soal nomor 1 dan 2, bacalah Paragraf berikut dengan seksama

Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga. Ia hidup dalam keluarga yang bergelut dengan seni, karena ibunya adalah seorang guru tari di sanggarnya dan ayahnya adalah seorang dalang yang cukup terkenal. Dalam diri Indahpun mengalir darah seni yang cukup kental. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano. Hal ini dilakukan karena dari kecil Indah lebih menyukai seni musik dari pada seni tari. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal.

1. Kalimat utama dari paragraf di atas adalah ...

- ☒ a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- b. Bunya adalah seorang guru tari di sanggarnya
- c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano
- d. Harapan orang tuanya agar kelak Indah menjadi pianis terkenal

2. Yang termasuk kalimat penjelas pada paragraf di atas adalah ...

- a. Indah adalah anak dari pasangan Ibu Heni dan Pak Angga.
- ☒ b. Indah memiliki seorang ibu yang pandai menari dan memiliki sanggar.
- c. Dari kecil Indah dilatih orang tuanya untuk bermain piano.
- d. Ika kelak tamat pendidikannya Indah pasti menjadi pianis terkenal.

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Akhirnya Pak Fandi selaku wali kelas memanggil orangtua Ega dan Gani karena tindakannya yang mencoret-coret tembok di lingkungan sekolah. Bukan hanya itu saja. Ega dan Gani disaksikan oleh teman-temannya sekelas sehingga wajah mereka memerah karena malu atas perbuatannya. Mereka didampingi orangtuanya meminta maaf atas perbuatan anaknya yang sangat memalukan dan merugikan warga sekolah.

AR-RANIRY

3. Simpulan dari teks di atas adalah ...

- a. Pak Fandi menghukum Ega dan Gani
- ☒ b. Pak Fandi seorang wali kelas
- c. Orangtua Ega dan Gani minta maaf
- ☒ d. Ega dan Gani mencoret-coret tembok

4. Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.

Anak-anak yatim piatu biasanya tinggal di panti asuhan (1). Panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung (2). Lembaga sosial menampung dan merawat anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya (3). Mereka bahkan mendidik anak-anak tersebut agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan sesama (4). Jadi, panti asuhan adalah rumah tempat mengasuh anak-anak yang tidak dirawat atau sudah tidak memiliki orang tua (5)

Paragraf tersebut membahas tentang ...

- a. Anak yatim piatu
- b. Lembaga sosial
- ☒ c. Panti asuhan
- d. Keuntungan lembaga sosial

Bacaan teks bacaan berikut dengan seksama.

Ibu setiap jam 5 pagi pergi ke pasar belanja berbagai bahan makanan. Sampai di rumah ibu menyiapkan semua bahan makanan yang sudah dia beli. Lalu ibu mengolah berbagai makanan dalam jumlah besar. Setelah itu berbagai makanan yang sudah diolah disiapkan ke etalase. Setiap ada pembeli yang datang, ibu selalu melayani dengan senyum. Tak jarang ibu juga kerap berbincang dengan pembeli.

5. Berdasarkan teks diatas, ibu bekerja sebagai...

- a. Penjual sayur keliling
- ☒ b. Penjual makanan
- c. Pedagang dipasar
- d. Petani

Untuk soal nomor 6 dan 7, perhatikan dengan seksama gambar berikut.



A



B



C

6. Bunga membantu ibunya membakar ikan untuk wisatawan. Gambar yang sesuai dengan daerah tempat tinggal Bunga adalah ...
- Gambar A
 - Gambar B
 - ☒ Gambar C
 - Semua pilihan benar
7. Pada gambar B, orang-orang bekerja sebagai ...
- Pengrajin kayu
 - ☒ Penambang pasir
 - Pengusaha hotel
 - Buruh pabrik
8. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah ...
- Petani
 - ☒ Nelayan
 - Pengusaha
 - Sopir
9. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah ...
- ☒ Dataran tinggi
 - Dataran rendah
 - Daerah pantai
 - Perairan laut
10. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah ...
- ☒ Nelayan
 - Karyawan
 - Petani
 - Buruh

Lampiran 13 Lembar Validasi Soal

**LEMBAR VALIDASI
SOAL**

Nama : Wizriati Rahamani
 Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs Siswa Kelas IV SDN 33 Banda Aceh
 Materi : Mengenal berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar
 Validator : Fanny Fajria, M.Pd
 Tanggal :

A. Petunjuk

1. Ibu diminta memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan
2. Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti "baik"
- 4 : Berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. penulisan identitas sudah jelas 2. jenis dan ukuran huruf sesuai 3. kejelasan petunjuk mengerjakan soal 4. kelengkapan pedoman penskoran				✓
II	ISI 1. kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator Pencapaian hasil belajar. 2. kejelasan perumusan petunjuk soal 3. kejelasan maksud soal 4. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

III	BAHASA 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda 3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				✓
-----	---	--	--	--	---

C. Penilaian Umum

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar angket soal respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) *Lingkari/ah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

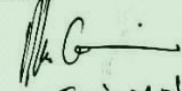
.....

.....

.....

Banda Aceh 25 September 2023

Validator


 Fanny Faria M.Pd

AR-RANIRY

Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 100, Banda Aceh 95115
 Telp. (0651) 411422, Faksimil (0651) 411423
 Email: info@iainar-raniry.ac.id, iainar-raniry@iainar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

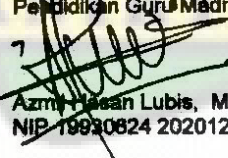
Di Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa

Nama	Wiznat Rahmani
NIM	190209142
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs Siswa kelas IV SDN 33 Banda Aceh
Pembimbing 1	Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
Pembimbing 2	Daniah S Si, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 4 bulan Desember tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2246850832 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 17% (1-35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 4 Desember 2021
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

 Azmi Hasan Lubis, M.Pd
 NIP. 19930824 202012 1 016

Lampiran 15 Dokumentasi



Gambar 1 : Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa



Gambar 2: Guru menyajikan informasi



Gambar 3: Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok



Gambar 4: Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar



Gambar 5: Guru memberikan evaluasi



Gambar 6: Guru memberi penghargaan